

**ANALISIS POTENSI LAZISMU DALAM MENINGKATKAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**RIRIN MALA HAYATI**  
NPM : 1801270067



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ririn Mala Hayati  
NPM : 1801270067  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 04/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE, MM  
PENGUJI II : Dr. Dahrani, SE, M.Si

### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ririn Mala Hayati

Npm : 1801270067

Jenjang Pendidikan : S1 (strata satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Analisis Potensi LAZISMU Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 September 2022

Yang Menyatakan



**Ririn Mala Hayati**  
1801270067

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS POTENSI LAZISMU DALAM MENINGKATKAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT KOTA MEDAN

Oleh :

Ririn Mala Havati  
NPM: 1801270067

*Telah selesai bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi  
ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 27 September 2022

Pembimbing



Syahrul Amsari, SE,Sy.,M,Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA MEDAN  
2022

**Analisis Potensi LAZISMU Dalam Meningkatkan Sosial  
Ekonomi Masyarakat Kota Medan**

**SKRIPSI**

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Perbankan Syariah***

Oleh :

**Ririn Mala Hayati**  
**NPM : 1801270067**

**Program Studi Perbankan Syariah Syariah**

Pembimbing



**Syahrul Amsari, SE,Sy, MSi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Nomor : Istimewa

Medan, 27 September 2022

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di**

**Medan.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran perbaikanSeperlunya terhadap skripsi mahasiswi **Ririn Mala Hayati** yang berjudul "**Analisis Potensi LAZISMU Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan disidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**Pembimbing Skripsi**



**Syahrul Amsari, S.E.,Sy, M.Si**

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye

ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
/	Fathah dan ya	Ai	a dan i

ى			
/	Fathah dan waw	Au	a dan u
و			

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى /	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Fathah dan waw	Au	a dan u
و			

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qāla : قيل

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *amāh*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضةالاطفا
- *al-Madīnah al-munawwarah*: المدينةالمنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *rabbanā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

**g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

**h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya

dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal – lażiunzilafihīl - Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan

ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## ABSTRAK

*Ririn Mala Hayati, 1801270067, “Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan”, Pembimbing Syahrul Amsari, S.E, Sy., M.Si*

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis potensi penyaluran dana ZIS LAZISMU Kota Medan dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat. Proses penyaluran dilakukan dengan memberikan bantuan dana kepada mustahik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya potensi penyaluran dana ZIS yang disalurkan serta mengetahui kondisi masyarakat yang telah menerima manfaat dana. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu meneliti suatu objek dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui besarnya potensi penyaluran dana yang disalurkan LAZISMU tergantung pada dana yang dihimpun serta potensi penyaluran dana yang dilakukan sangat membantu meningkatkan sosial ekonomi mustahik dan dari hasil penyaluran dana ZIS ada beberapa mustahik yang mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Potensi, ZIS, Sosial Ekonomi

## ABSTRACT

*Ririn Mala Hayati, 1801270067, “Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan” Pembimbing Syahrul Amsari, S.E, Sy., M.Si*

*This study was conducted to analyze the potential distribution of ZIS LAZISMU funds in Medan City in improving the socio-economic community. The distribution process is carried out by providing financial assistance to mustahik. The purpose of this study was to determine the potential for the distribution of ZIS funds that were distributed and to find out the condition of the people who had received the benefits of the funds. This study uses qualitative research, namely examining an object by describing it in the form of words. Data was collected by means of interviews, observation and documentation. The results of the research obtained can be seen that the amount of potential distribution of funds distributed by LAZISMU depends on the funds collected and the potential for distribution of funds carried out greatly helps improve the socio-economics of mustahik and from the results of the distribution of ZIS funds there are several mustahik who have increased.*

**Keywords:** *Potential, ZIS, Social Economic*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu*

Puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul “ **Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan**”

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan masukan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tersayang TUMIRAN dan Ibunda tercinta SUPIYATI yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. DR. Agussani, M,AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd. I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku seketaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku Pembimbing yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan pskripsi.
9. Seluruh staf dosen pengajar dan Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa studi penulis.
10. Sahabat terbaik penulis Uslaini Rahma Nasution, Fadia Utami, Ade Intan Saldillah dan Sekar Dewi Irmayani yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
11. Serta kakak kandung penulis Endang Sri Rahayu dan Nanda Kurnia Eka Putri, abang kandung penulis Andan Pranoto, yang telah memberikan dorongan dan semangat agar dapat menyelesaikan Skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman B1 Pagi Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
13. Tidak lupa penulis ucapkan kepada Direktur beserta seluruh Staf LAZISMU Kota Medan terutama Staf program dan Pendayagunaan yang telah membantu Penulis dalam melakukan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, 08 September 2022

Penulis

**Ririn Mala Hayati**

**Npm. 1801270067**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Potensi.....	8
2. Zakat.....	8
3. Infaq dan Sedekah.....	17
4. Sosial Ekonomi.....	22
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Keabsahan Data.....	34

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Garis Kemiskinan Kota Medan.....	3
Tabel 2 Data Penghimpunan, Pendistribusian dan Penerima Manfaat .....	4
Tabel 3 Perhitungan Zakat .....	15
Tabel 4 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 5 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	32
Tabel 6 Target, Penerimaan dan Pendistribusian.....	51
Tabel 7 Data Mustahik.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 2 Logo Perusahaan .....	38
Gambar 3 Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan .....	39

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan masalah besar dan sejak lama telah ada, dan hal ini menjadi kenyataan di dalam kehidupan. Islam memandang bahwa masalah kemiskinan adalah masalah tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan primer secara menyeluruh. Syariat Islam telah menentukan kebutuhan primer itu (yang menyangkut eksistensi manusia) berupa tiga hal, yaitu sandang, pangan, dan papan. Islam mempunyai perhatian yang tinggi untuk melepaskan orang miskin dan kaum dhuafa dari kemiskinan dan kelatarbelakangan.

Islam sangat konsisten dalam mengentas kemiskinan, Islam sungguh memiliki konsep yang sangat matang untuk membangun keteraturan sosial berbasis saling menolong dan gotong royong. Yang kaya harus menyisihkan sebagian kecil hartanya untuk yang miskin dan golongan lainnya. Pemberian tersebut dapat berupa zakat, infaq dan sedekah. Mengeluarkan zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu dan telah memenuhi syarat dengan ketentuan syari'at Islam. Bahkan salah satu rukun Islam yang lima. Tidak dapat di pungkiri bahwa zakat sangat berpotensi sebagai sarana yang efektif memberdayakan ekonomi umat.

Islam menjadikan instrument zakat untuk memastikan keseimbangan pendapatan di masyarakat. Ini berarti, tidak semua orang mampu bergelut dalam kancan ekonomi, karena sebagian mereka ada yang tidak mampu baik fakir maupun miskin. Pengeluaran dari zakat adalah pengeluaran minimal untuk membuat distribusi pendapatan menjadi lebih merata. Dengan zakat, orang fakir dan miskin dapat berperan dalam kehidupannya, melaksanakan kewajiban kepada Allah. Dengan zakat, orang yang tidak mempunyai juga merasa bahwa mereka merupakan bagian dari masyarakat. Orang miskin juga merasa dihargai karena ada empati dari orang yang mempunyai. (Atabik, 2015)

Penanggulangan kemiskinan dapat melalui beberapa cara, Salah satunya adalah melalui optimalisasi ZIS. ZIS (zakat, infak, sedekah) merupakan salah satu institusi yang diajarkan Islam untuk menanggulangi kemiskinan atau meminimalisir masalah kemiskinan dengan mengurangi jumlah dan persentase keluarga miskin, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Zakat merupakan suatu tindakan penyerahan harta kekayaan dari golongan kaya kepada golongan miskin. mendistribusikan kekayaan berarti juga ikut mendistribusikan sumber-sumber ekonomi. Tindakan ini tentu akan mengakibatkan perubahan tertentu yang bersifat ekonomis, contohnya seperti, seseorang yang menerima zakat bisa menggunakannya untuk kebutuhan konsumsi atau produksi. Dengan demikian, zakat meskipun pada dasarnya merupakan ibadah kepada Allah namun juga memiliki dimensi ekonomi.(Hakim et al., 2020)

Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Lembaga Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional (kegiatan konsumtif), tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat seperti tujuan pendistribusian dan pendayagunaan zakat yakni pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha.

Akan tetapi uraian diatas tidak sepenuhnya berjalan dengan baik sesuai fakta dilapangan baik skala nasional maupun Lembaga zakat khususnya LAZISMU Kota Medan dalam permasalahan sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh permasalahan ekonomi di masa Pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kehidupan ekonomi di tataran rumah tangga, dimana 50% diantaranya mengalami kesulitan keuangan. Keterbatasan lapangan pekerjaan karena kegiatan bisnis yang lesu akibat dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menyebabkan berkurangnya pemasukan rumah tangga, disaat harga berbagai kebutuhan sehari-hari cenderung meningkat.

Akses untuk mendapatkan layanan dasar sosial juga semakin sulit di saat pandemi, sehingga masyarakat kesulitan untuk memperoleh pangan berkualitas untuk gizi yang layak, layanan kesehatan, dan pendidikan bagi anak. Perlu analisa lebih dalam terkait dampak ekonomi-sosial pandemi pada pendapatan dan pengeluaran rumah tangga di Indonesia, sehingga pemetaan masalah menjadi jelas dan lebih mudah diatasi.

Sehubungan dengan ini, UNDP Indonesia, UNICEF Indonesia, Australia-Indonesia Partnership for Economic Development (Prospera) dan The SMERU Research Institute, didukung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengadakan studi untuk menilai dampak ekonomi-sosial pada rumah tangga akibat pandemi yang berfokus pada kelompok rentan yaitu anak-anak, perempuan dan disabilitas. Dengan melibatkan lebih dari 12.000 keluarga di 34 provinsi dan 247 kabupaten selama periode Oktober - Desember 2020.

Selain itu melalui data BPS kemiskinan di kota Medan merupakan salah satu problematika tersendiri bagi pemerintah kota Medan. Berikut ini adalah tabel garis kemiskinan, jumlah masyarakat miskin, persentase masyarakat miskin dan indeks kedalaman kemiskinan kota Medan tahun 2017- 2021 :

**Tabel 1**  
**Garis Kemiskinan, Jumlah Masyarakat Miskin, Presentase Masyarakat Miskin dan Indeks Kedalaman Kemiskinan Kota Medan Tahun 2017-2021**

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	Masyarakat Miskin (Ribu dan Juta Jiwa)	Persentase Masyarakat Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
2017	491.496	204.22	9,11	1,56
2018	518.420	186.45	8,25	1,50
2019	532.055	183.79	8,08	1,16
2020	553.796	183.54	8,01	1,08
2021	577.126	193.03	8,34	1,10

*Sumber: BPS Medan 2017-2021*

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi Badan Pusat Statistik (BPS) di Kota Medan pada tahun 2017- 2021, menunjukkan bahwa jumlah masyarakat Kota Medan masih banyak dikategorikan miskin. Dilihat berdasarkan garis kemiskinan, dimana yang dikatakan masyarakat miskin adalah masyarakat

yang mempunyai rata-rata pengeluaran perkapita tiap bulan di bawah garis kemiskinan dan masih kekurangan. Pada tahun 2017, BPS menetapkan penduduk dengan pengeluaran Rp. 491.496 perkapita perbulan untuk masyarakat Kota Medan sebagai kelompok miskin. Sementara berdasarkan data BPS pada tahun 2018 garis kemiskinan pada Kota Medan sebesar Rp. 518.420 perkapita perbulan. Sedangkan pada tahun 2019 BPS menetapkan penduduk dengan pengeluaran Rp. 532.055 perkapita perbulan untuk masyarakat Kota Medan sebagai kelompok miskin. Pada tahun 2020 BPS menetapkan penduduk dengan pengeluaran Rp. 553.796 perkapita perbulan untuk masyarakat Kota Medan sebagai kelompok miskin. Sementara pada tahun 2021 BPS menetapkan penduduk dengan pengeluaran Rp. 577.126 perkapita perbulan untuk masyarakat Kota Medan sebagai kelompok miskin.

Selain itu melalui data pendistribusian LAZISMU Kota Medan dalam pemberian zakat kepada masyarakat yang tergambar melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Data Penghimpunan dan Pendistribusian Dana ZIS**  
**Bagi Program UMKM LAZISMU Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penghimpunan Dana ZIS</b>	<b>Jumlah Pendistribusian Dana ZIS</b>	<b>Jumlah Penerima Manfaat</b>
2019	Rp. 3.299.034.600,-	Rp. 28.036.000,-	14 orang
2020	Rp. 3.447.438.400,-	Rp. 121.220.000,-	60 orang
2021	Rp. 3.213.467.821,-	Rp. 176.050.000,-	87 orang

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa pendistribusian dana ZIS meningkat dari tahun 2019 ke 2020 sebesar Rp 93.184.000,- atau 46 orang penerima dana ZIS dan dari tahun 2020 ke 2021 pendistribusian dana ZIS juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 54.830.000,- atau 27 penerima manfaat dana ZIS. Penyaluran ini tentu berdampak baik bagi masyarakat, akan tetapi pencapaiannya belum menurunkan angka kemiskinan yang juga perlu dorongan semangat untuk istiqomah dalam berzakat membantu masyarakat yang membutuhkan.

Hal ini disebabkan karena kurang optimalnya pengiklanan mengenai LAZISMU, dan oleh mustahiq dana zakat yang mereka terima itu habis dikonsumsi sehingga tidak mengalami perkembangan. Akibatnya tidak ada perubahan dan hanya akan menambah panjang daftar penduduk miskin di Indonesia. (Marbun, 2019)

Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka penelitian yang berhubungan dengan potensi pemberdayaan dana zakat penting untuk dilakukan, karena hal tersebut dapat memberikan informasi yang cukup bagi mustahik mengenai pendayagunaan zakat, mengentaskan kemiskinan dan tercapainya kesejahteraan mustahik. Berdasarkan penjabaran di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa ada beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Pengumpulan dana zakat di LAZISMU Kota Medan yang belum optimal.
2. Minimnya masyarakat yang konsisten dalam berzakat di LAZISMU Kota Medan.
3. Masih sedikit masyarakat yang bersungguh-sungguh dalam memanfaatkan dana zakat yang diberikan LAZISMU Kota Medan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Berapa besar potensi dana ZIS yang dapat disalurkan LAZISMU Kota Medan untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat Kota Medan?
2. Bagaimana potensi penyaluran dana ZIS yang dilakukan LAZISMU Kota Medan untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat Kota Medan?

3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Kota Medan yang telah menerima dana ZIS dari LAZISMU Kota Medan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar potensi dana yang disalurkan oleh LAZISMU Kota Medan terhadap Masyarakat Kota Medan.
2. Untuk mengetahui potensi penyaluran dana yang dilakukan LAZISMU kota Medan dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.
3. Untuk mengetahui tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat kota medan setelah menerima dana dari LAZISMU Kota Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis, selain sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan tetapi juga untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dan juga dapat menerapkannya dalam kehidupan.

2. Bagi Peneliti Lain

Manfaat hasil penelitian ini bagi penulis lain diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan sumbangan pemikiran.

3. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran pemikiran dan informasi untuk pihak LAZISMU.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang LAZISMU Kota Medan untuk mensejahterakan masyarakat.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk menyelesaikan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini memaparkan teori – teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka pemikiran.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab ini berisi pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini berisi deskripsi penelitian, temuan penelitian dan hasil pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Pada Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Potensi**

Potensi adalah kemampuan yang memiliki berbagai kemungkinan atas harapan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut, baik itu berupa kekuatan, daya, atau berupa kesanggupan yang didapatkan oleh masyarakat secara langsung ataupun melalui proses sosial dan interaksi sosial yang panjang. (Student, 2019)

Adapun definisi potensi menurut Wiyono, menurutnya potensi memiliki arti kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan yang nyata. Dari pendapat Wiyono tersebut potensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang masih terpendam dan siap untuk diwujudkan dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia itu sendiri.

Ada pakar lain yang mencoba menjelaskan pengertian potensi dengan lebih baik, seperti misalnya Endra K Pihadhi yang menjelaskan bahwa potensi adalah suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini potensi diartikan sebagai kekuatan yang masih terpendam yang dapat berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan, dan lain-lain yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum begitu terasa. Sedangkan Sri Habsari juga mencoba menjelaskan arti dari kata potensi, yang mana menurutnya potensi adalah kemampuan maupun kekuatan pada diri yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan menjadi lebih baik dengan sarana dan prasarana yang tepat dan baik. (<https://Pengertiandefinisi.Com/Pengertian-Potensi-Dan-Jenis-Jenisnya/>, n.d.)

##### **2. Zakat**

###### **a. Pengertian Zakat**

Menurut istilah zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah swt. untuk diberikan kepada

orang-orang yang berhak menerimanya dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunnya. Orang yang selalu menunaikan zakat akan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial, serta membangun hubungan sosial kemasyarakatan. (Dr. Qodariah Barkah, M.H.I., Dr. Peny Cahaya Azwari, S.E., M.M., MBA., Ak., CA., Saprida, M.H.I., Zuul Fitriani Umari, 2020)

Adapun secara bahasa, zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah swt. untuk diserahkan kepada golongan yang berhak (*asnaf zakati*), di samping mengeluarkan sejumlah lain sebagai infak dan sedekah. Menurut M. ‘Imarah zakat berarti kewajiban dalam harta khusus yang diwajibkan kepada pemilik harta yang dimiliki secara penuh. Muslim yang merdeka, baligh dan berakal. Jika sudah memenuhi nisab dengan pesentase tertentu dan berdasarkan manfaat. (Rahmad Hakim, 2020)

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang lima dan hukum pelaksanaannya adalah wajib. Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi asas keadilan dalam sistem ekonomi islam. Yang dimaksud dalam sistem keadilan di ekonomi islam merupakan pendistribusian dana zakat yang diberikan kepada yang berhak, melakukan pembagian dana tersebut tanpa adanya penundaan dan kontribusi zakat dilakukan secara fungsional. (Al Bara, Riyan Pradesyah, 2019)

Zakat merupakan kewajiban umat muslim memberikan sebagian harta yang dimiliki untuk diberikan kepada orang yang berhak dan sesuai dengan aturan syariat islam. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 60 :

*“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amal zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam*

*perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa mengambil atau memungut zakat dari orang yang wajib zakat (muzakki) kemudian memberkannya kepada yang berhak menerima (mustahik) membuat hati merasa tenang. (Amsari & Nasution, 2019)

#### b. Syarat dan Rukun Zakat

Syarat Zakat ada dua, yaitu:

1. Syarat wajib zakat, yaitu Islam, Aqil, Baligh, dan Memiliki harta yang mencapai nishab. (*Beranda - Lazismu*, n.d.)
2. syarat wajib zakat adalah merdeka, muslim, memiliki harta yang penuh, mencapai nisab, dan mencapai haul, jumbuhur zakat diwajibkan atas tuan karena dialah yang memiliki harta hambanya, karena itu, dialah yang wajib mengeluarkan zakatnya.

Sedangkan rukun zakat adalah menyerahkan sebagian dari nishab (harta) dengan melepas kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya yakni imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat. (Muhammad Tho'in, 2017)

#### c. Tujuan Zakat

Tujuan zakat, antara lain :

1. Mengangkat derajat fakir-miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
2. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnussabil, dan mustahik lainnya.
3. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
4. Menghilangkan sifat kikir pemilik harta.

5. Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang - orang miskin.
6. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat.
7. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta.
8. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya. (Amsari, 2019)

Adapun tujuan zakat menurut Yusuf Qardhawi adalah sebagai berikut :

1. Zakat mensucikan dan membebaskan jiwa dari sifat kikir.
2. Zakat membiasakan diri untuk berinfak dan berbagi.
3. Zakat merupakan wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat rizki yang telah diberikan-Nya.
4. Zakat mendatangkan kecintaan.
5. Zakat mensucikan harta.
6. Zakat mengembangkan dan menambah harta. (Furqon & Lc, n.d.)

Tujuan zakat adalah mensucikan diri dari sifat kikir dan membantu orang-orang yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya dengan harta kekayaan sebagai bentuk rasa tolong-menolong sesama manusia.

#### d. Fungsi dan Manfaat Zakat

Zakat memiliki fungsi tolong-menolong yang mana seseorang memiliki kekayaan dapat menyisihkan sebagian dari harta kekayaannya untuk menolong seseorang yang sedang membutuhkan dengan ketentuan tertentu. (Selamat Pohan, 2021)

Selain itu fungsi zakat yakni memasyarakatkan etika bisnis yang benar. Sebab, zakat berfungsi membersihkan harta yang kotor dan mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai ketentuan Allah SWT. Zakat juga

berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin untuk dapat membuka lapangan pekerjaan, sehingga bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. (Mujiatun, 2018)

Berikut adalah fungsi zakat, antara lain :

1. Wujud keimanan kepada Allah SWT
2. Wujud syukur atas nikmat Allah SWT
3. Wadah menumbuhkan akhlak baik dengan rasa kemanusiaan tinggi
4. Menghilangkan sifat rakus dan materialistis
5. Menumbuhkan ketenangan hidup
6. Membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki
7. Sumber dana bagi pembangunan sarana dan prasarana umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi, dan sarana pengembangan kualitas sumber daya umat muslim
8. Membangun kesejahteraan umat lewat pembagian zakat yang baik
9. Menumbuhkan semangat kerja, menafkahi diri sendiri dan keluarga dengan mendorong seseorang menjadi muzaki
10. Menyucikan hati dari penyakit kikir dan bakhil, menimbulkan sifat memberi dan dermawan.
11. solidaritas.
12. Pilar amal bersama (jama'i) antara orang yang hidup berkecukupan dan mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah sehingga tidak memiliki waktu dan kesempatan untuk menafkahi diri dan keluarga. (Trisna Wulandari, n.d.)

Sedangkan manfaat zakat antara lain:

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT;
2. Karena zakat merupakan hak mustahikdi mana zakat berfungsi untuk menolong, membantu, dan membina mereka, terutama fakir miskin kearah kehidupan yang lebih baik;

3. Zakat adalah salah satu sumber pembangunan sarana dan prasarana;
4. Zakat untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta yang kita usahakan dengan baik dan benar;
5. Indikator utama ketundukan seseorang terhadap ajaran Islam;
6. Membuka lapangan kerja yang luas;
7. Melipat gandakan penguasaan asset dan modal di tangan umat Islam; (Maltuf Fitri, 2017)

e. Jenis-jenis Zakat

Dalam Fiqih Islam, zakat terbagi menjadi dua jenis:

1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah ialah zakat yang waib dikeluarkan oleh setiap umat islam, baik itu laki-laki maupun perempuan. Zakat Fitrah ditunaikan sejak awal Ramadhan dan paling lambat dilakukan sebelum pelaksanaan Shalat Idul Fitri. Sebagaimana hadist Ibnu Umar ra,

*"Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah satu sha' kurma atau satu sha' gandum atas umat muslim; baik hamba sahaya maupun merdeka, laki-laki maupun perempuan, kecil maupun besar. Beliau saw memerintahkannya dilaksanakan sebelum orang-orang keluar untuk shalat." (HR Bukhari Muslim).*

Zakat fitrah wajib ditunaikan bagi setiap jiwa, dengan syarat beragama Islam, hidup pada saat bulan Ramadhan, dan memiliki kelebihan rezeki atau kebutuhan pokok untuk malam dan Hari Raya Idul Fitri. Besarannya adalah beras atau makanan pokok seberat 2,5 kg atau 3,5 liter per jiwa. Para ulama, diantaranya Shaikh Yusuf Qardawi telah membolehkan zakat fitrah ditunaikan dalam bentuk uang yang setara dengan 1 sha' gandum, kurma atau

beras. Nominal zakat fitrah yang ditunaikan dalam bentuk uang, menyesuaikan dengan harga beras yang dikonsumsi.

Berdasarkan SK Ketua BAZNAS No. 7 Tahun 2021 tentang Zakat Fitrah dan Fidyah untuk wilayah Ibukota DKI Jakarta Raya dan Sekitarnya, ditetapkan bahwa nilai zakat fitrah setara dengan uang sebesar Rp40.000,-/hari/jiwa. (BAZNAS, n.d.)

## 2. Zakat Maal

Dalam nash al-qur'an tidak secara langsung menyebutkan jenis zakat maal, akan tetapi beberapa ayat menyebutkan bahwa di dalam harta yang dimiliki seseorang terdapat hak-hak orang yang tidak mampu, sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Adh-Dhaariyat ayat 19 :

*“Dan pada harta benda mereka ada hak orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta”*

Zakat maal atau zakat harta kekayaan adalah jenis zakat yang terkait dengan harta kekayaan yang dimiliki seseorang maupun badan hukum yang wajib dikeluarkan untuk *mustahiq* dengan ketentuan angka waktu tertentu dan dalam kadar minimal (*nishab*) tertentu pula.

Zakat mal telah mengalami perkembangan dari aspek jenis-jenisnya yang di masa Nabi belum termasuk dalam harta yang wajib dizakati yaitu tentang zakat profesi. MUI pusat telah memutuskan bahwa semua bentuk penghasilan yang halal termasuk hasil profesi, wajib di keluarkan zakatnya. Syaratnya, telah mencapai nishab dalam satu tahun, yakni senilai emas 85 gram. Waktu Pengeluaran Zakat penghasilan dapat dikeluarkan pada saat menerima jika sudah cukup nishab. Jika tidak mencapai nishab, maka semua penghasilan dikumpulkan selama satu tahun; kemudian zakat dikeluarkan jika penghasilan bersihnya sudah cukup nishab. Kadar zakat penghasilan adalah 2,5%. (Siti Mujiatun, 2016)

Adapula jenis harta yang wajib dizakati, diantaranya :

- a. Emas dan perak, jenis logam mulia ini memiliki harga jual yang berlaku dari waktu ke waktu. Keduanya merupakan harta yang memiliki potensi berkembang karena menurut islam keduanya wajib di zakati. Sebagaimana firman Allah Swt. QS. At-Taubah ayat 34.

*“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka sampaikanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih.”*

- b. Pertanian, misalnya hasil tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis, seperti buah-buahan, sayur-sayuran, biji-bijian dan lain-lain.
- c. Usaha, misalnya hasil dari perdagangan, perniagaan, dan lain sebagainya.
- d. Hewan ternak, seperti sapi, kambing, kerbau, unta, domba, ayam, itik dan burung.
- e. Rikaz, yakni harta temuan yang terpendam lama atau biasa disebut harta karun. Termasuk dalam barang temuan yang tidak ada yang mengaku sebagai pemiliknya. (Hadziq, 2019)

**Tabel 3**  
**Perhitungan Zakat**

<b>Jenis Zakat</b>	<b>Nishab</b>	<b>Zakat yang dikeluarkan</b>	<b>Waktu</b>
Emas	85 gram	2,5%	1 tahun
Perak	595 gram	2,5%	1 tahun
Binatang Ternak	40-120 30 ekor	1 ekor umur 1 tahun	1 tahun

Hasil Pertanian	5 wasaq (653 kg)	10% tadah hujan 5% irigasi	Tiap Panen
Zakat Fitrah	Memiliki kelebihan bahan pokok makanan untuk diri sendiri dan orang yang ditanggung (istri, anak, dll)	2,5 kg/orang	Akhir Ramadhan

Sumber: Himpunan Putusan Tarjih PP Muhammadiyah

#### f. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat

Ada beberapa golongan (asnaf) yang berhak menerima zakat, yaitu :

1. Orang-orang Faqir. Yaitu orang-orang yang berada dalam kebutuhan dan tidak mendapat-kan apa yang mereka perlukan.
2. Orang-orang Miskin, mereka adalah orang yang mempunyai harta akan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Para pengurus zakat. Yaitu para ‘amilin yang mengurus pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
4. Muallaf (orang yang baru masuk Islam). Hal ini bertujuan untuk melunakan hati mereka agar mereka damai dalam Islam.
5. Untuk memerdekakan budak. Yaitu seseorang pada zaman dulu yang ingin memerdekakan diri mereka sendiri sebagai budak, atau uang zakat tersebut diguna-kan untuk memerdekakan budak, hal ini karena Islam menolak adanya praktek perbudakan.
6. Gharimin (orang-orang yang berhutang). Mereka adalah orang-orang yang pailit dikarena-kan perusahaannya bangkrut, tertimpa musibah yang meng-akibatkan menumpuknya hutang yang harus dibayarkan.
7. Ibnu Sabil (Orang yang dalam per- jananan), yaitu setiap kaum muslimin yang dalam perjalanan dan kehabisan perbekalan, tentu-nya perjalanan ini bukan untuk bermaksiat kepada Allah.
8. Fi sabilillah (orang yang berjihad di jalan Allah). Pengertian fi sabilillah para ulama berpendapat mereka yang sedang berjihad di jalan Allah, namun tidak menutup kemungkinan bagi mereka

yang sedang berjuang mencari ilmu atau sekolah yang mempelajari ilmu agama. (SITI MUJIATUN ; NURZANNAH, 2017)

### 3. Infaq dan Sedekah

#### a. Pengertian Infaq dan Sedekah

Kata infaq menurut bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan atau mengeluarkan harta. Menurut istilah Fiqh kata infaq mempunyai makna memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama untuk memberinya seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, kerabat dan lain-lain. Istilah yang dipakai dalam al-Qur'an berkenaan dengan infaq meliputi kata: zakat, sadaqah, hadyu, jizyah, hibah dan wakaf.

Jadi semua bentuk perbelanjaan atau pemberian harta kepada hal yang di-syariatkan agama dapat dikatakan infaq, baik itu yang berupa kewajiban seperti zakat atau yang berupa anjuran sunnah seperti wakaf atau sha-daqah. Adapun dalil al-Qur'an yang menunjukkan pada anjuran berinfaq salah satunya terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 195:

Artinya: *“dan belanjakanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”* (Uyun, 2015)

Infaq adalah pengeluaran suka rela yang dilakukan seseorang setiap kali memperoleh rejeki yang diperintahkan dalam islam.

Dalam terminologi syariah, pengertian shadaqah berarti mengeluarkan sebagian harta atau penghasilan untuk kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. (Haris Nasution et al., 2018)

Secara bahasa kata shadaqah berasal dari bahasa Arab *shadaqah* yang artinya tindakan yang benar. Definisi lain, shadaqah yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang

lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu, juga dapat diartikan suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata. Shadaqah dalam pengertian di atas oleh para fuqaha (ahli fikih) disebut *shadaqah at-tathawwu'* (shadaqah secara spontan dan sukarela).

Shadaqah ini hukumnya sunnah, bukan wajib. Oleh karena itu, untuk membedakannya dengan zakat yang hukumnya wajib, para fuqaha menggunakan istilah *shadaqah tathawwu'* atau *al-shadaqah an nafilah*. (Mahmud Yunus Daulay, S.Ag., M.A , Nadirah Naimi, S.Ag., n.d.)

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menganjurkan umat islam bershadaqah yaitu QS. Al-Baqarah ayat 271 :

*“Jika kamu menampakkan sedekah (kalian), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kalian menyembunyikannya dan kalian berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagi kalian. Dan Allah akan menghapuskan dari kalian sebagian kesalahan-kesalahan kalian; dan Allah mengetahui apa yang kalian kerjakan.”*

#### b. Syarat Penerima Infaq dan Sedekah

Dalam setiap perbuatan hukum terdapat unsur-unsur yang harus dipenuhi agar perbuatan tersebut bisa dikatakan sah. Begitu pula dengan infaq unsur-unsur tersebut harus dipenuhi. Unsur-unsur tersebut yaitu disebut rukun, yang mana infaq dapat dikatakan sah apabila terpenuhi rukun-rukunnya, dan masing-masing rukun tersebut memerlukan syarat yang harus terpenuhi juga. Dalam infaq yaitu memiliki 4 (empat) rukun, yaitu :

1. Penginfaq, yaitu orang yang berinfaq, penginfaq tersebut harus memenuhi syarat sebagai berikut :
  - a. Penginfaq memiliki apa yang diinfaqkan;

- b. Penginfaq bukan orang yang dibatasi haknya karena suatu alasan;
  - c. Penginfaq itu oarang dewasa, bukan anak yang kurang kemampuannya;
  - d. Penginfaq itu tidak dipaksa, sebab infaq itu akad yang mensyaratkan keridhaan dalam keabsahannya.
2. Orang yang diberi infaq, yaitu orang yang menerima infaq dari penginfaq, harus memenuhi syarat sebagai berikut :
- a. Benar-benar ada waktu diberi infaq. Bila benar-benar tidak ada, atau diperkirakanadanya, misalnya dalam bentuk janin maka infaq tidak ada.
  - b. Dewasa atau baligh maksudnya apabila orang yang diberi infaq itu ada di waktu pemberian infaq, akan tetapi ia masih kecil atau gila, maka infaq itu diambil oleh walinya, pemeliharannya, atau orang yang mendidiknya, sekalipun dia orang asing.
3. Sesuatu yang diinfaqkan, harus memenuhi syarat sebagai berikut:
- a. Benar-benar ada.
  - b. Harta yang bernilai.
  - c. Dapat dimiliki zatnya, yakni bahwa yang diinfaqkan adalah apa yang biasanya dimiliki, diterima peredarannya, dan pemilikannya dapat berpindah tangan. Maka tidak sah menginfaqkan air di sungai, ikan di laut, burung di udara.
  - d. Tidak berhubungan dengan tempat milik penginfaq, seperti menginfaqkan tanaman, pohon atau bangunan tanpa tanahnya. Akan tetapi yang diinfaqkan itu wajib dipisahkan dan diserahkan kepada yang diberi infaq sehingga menjadi milik baginya.(Hastuti, 2016)

### c. Macam-macam Infaq dan Sedekah

Infaq secara hukum terbagi menjadi empat macam antara lain sebagai berikut :

1. Infaq Mubah yaitu mengeluarkan harta untuk perkara mubah seperti berdagang, bercocok tanam.
2. Infaq Wajib yaitu mengeluarkan harta untuk perkara wajib seperti membayar mahar (maskawin), menafkahi istri, menafkahi istri yang ditalak dan masih dalam keadaan iddah.
3. Infaq Haram yaitu mengeluarkan harta dengan tujuan yang diharamkan oleh Allah yaitu : Infaqnya orang kafir untuk menghalangi syiar Islam, sebagaimana diatur dalam al Qur'an Surat al Anfal ayat 36 : *“Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan.”*
4. Infaq Sunnah yaitu mengeluarkan harta dengan niat sadaqah.

Macam-macam sedekah, antara lain :

1. Memberi nafkah kepada keluarga adalah sedekah  
Sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW:  
Dari Abu Mas'ud al-Badri r.a. berkata bahwa Nabi Muhammad SAW telah bersabda: *“Jika seorang laki-laki menginfakkan hartanya untuk keluarganya dengan niat mencari ridha Allah, maka itu adalah sedekah baginya”*. (Muttafaqun 'Alaih)
2. Menyebarkan ilmu adalah sedekah  
Dari Samurah bin Jundab r.a. berkata bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: *“Tiada sesekah yang lebih utama daripada ilmu yang disebarkan”*. (H.R. at-Thabrani)
3. Menjadi pengurus yang jujur dan amanah adalah sedekah  
Dari Abu Musa r.a. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: *“Seorang Muslim yang menjadi bendahara (atau yang menyimpan barang gudang) dan bisa dipercaya, melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya (oleh pemilik harta), lalu dia member dengan sempurna dan hati yang lega, kemudian diberi kepada*

*orang yang dimaksud, maka ia termasuk orang yang bersedekah”.*  
(H.R. al-Bukhori)

4. Berkata yang baik dan berjalan menuju masjid adalah sedekah  
Dari Abu Hurairah r.a. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:  
*“Ucapan yang baik itu sedekah. Dan kamu berjalan menuju ke masjid itu sedekah”.* (H.R. Abdurrazaq dan al Baihaqi)
5. Shalat berjamaah adalah sedekah  
*“Dari Abu Sa’id al-Khudri r.a. bahwasanya seorang laki-laki masuk masjid sedangkan Rasulullah SAW sudah shalat bersama para sahabatnya, maka beliaupun bersabda, “Siapa yang mau bersedekah untuk orang ini, dan menemaninya shalat. Lalu berdirilah salah seorang dari mereka kemudian dia shalat bersamanya””.* (H.R. Abu Daud dan at-Tirmidzi)
6. Meminjamkan sesuatu adalah sedekah  
Dari Ibnu Mas’ud r.a. sesungguhnya Rasulullah SAW berkata:  
*“Tidaklah seorang Muslim yang meng-qiradh-kan hartanya kepada orang Muslim sebanyak dua kali, kecuali perbuatannya seperti sedekah sekali”.* (H.R. Ibnu Hibban)
7. Tidur untuk persiapan shalat adalah sedekah  
*“Tidaklah seorang hamba menyengaja untuk bangun malam (untuk shalat malam) kemudian tertidur darinya, kecuali tidurnya itu menjadi sedekah baginya (dari pemberian Allah) dan ditulis baginya pahala sebagaimana ia niatkan”.* (H.R. Ibnu Hibban dari Abu Dzar dan Abu Darda’)
8. Memberi makan dan minum makhluk hidup adalah sedekah  
Dari Jabir r.a. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: *“Tidaklah seorang Muslim menanam suatu tanaman, melainkan apa yang dimakan adalah sedekah, apa yang dicuri adalah sedekah, dan apa yang diambil seseorang darinya adalah sedekah”.* (H.R. Muslim)  
(Sari & Yulianawati, 2017)

#### d. Golongan Yang Berhak Menerima Infaq

Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infaq tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun yang membutuhkan. Adapun golongan yang berhak menerima infaq, antara lain :

1. Orang tua
2. Istri
3. Kerabat
4. Anak yatim
5. Orang miskin
6. Dan orang yang membutuhkan. (Hastuti, 2016)

### 4. Sosial Ekonomi

#### a. Sosial

Kata sosial berasal dari kata Latin, yaitu *socius* yang berarti bersama-sama, bersatu, terikat, sekutu, berteman. (Miladziyah Khoirunnisa', 2020) Jadi sosial bisa dikatakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakatnya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan didalam hidupnya masing-masing baik kebutuhan sandang, papan dan juga pangan.(PIRDAUS, 2019)

#### b. Ekonomi

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *oikos* dan *nomos*. *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti, tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti. Ekonomi atau tata aturan rumah tangga. (Safri, 2018)

Menurut Abraham Maslow ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggabungan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif. (Tindangen et al., 2020)

### c. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan masyarakat. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yang berarti peraturan. (*Sosial Ekonomi - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, n.d.)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016)

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sosial ekonomi adalah sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, mulai dari kebutuhan sandang, pangan, pendidikan, perumahan, kesehatan dan lain-lain.

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan kekayaan dan jenis pekerjaan.

#### 1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk seorang manusia didalam menjalani hidupnya. Dengan mendapatkan pendidikan maka disitulah seseorang akan mencari jati diri yang sebenarnya didalam

hidupnya. Dan dengan pendidikan maka seseorang tersebut hidupnya akan terarah, dapat bermanfaat bagi orang lain dan akan mengetahui serta mendapatkan apa yang diinginkannya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.” Melihat dengan tujuan yang ada di Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 maka pendidikan diselenggarakan dalam jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.

## 2. Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. (PIRDAUS, 2019)

## 3. Kepemilikan kekayaan

Kepemilikan kekayaan merupakan kekayaan yang berupa barang-barang yang memiliki manfaat guna menunjang kehidupan ekonomi. Menurut Manginsih, pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua guna untuk memenuhi nafkah. Pekerjaan yang dilakukan berbeda-beda sehingga dapat menghasilkan perbedaan tingkat penghasilan.

## 4. Jenis Pekerjaan

Pekerjaan menjadi penentu dari status sosial ekonomi karena dengan melakukan pekerjaan kebutuhan dan keperluan dapat terpenuhi perekonomian dan kepuasan.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dalam pembahasan ini bukan penelitian yang pertama diterapkan, melainkan telah banyak penelitian

terdahulu. Penelitian terdahulu menjadi contoh bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis mampu memperbanyak teori untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamzah dan St Umrah (2019), Pahril Husaeni dan Wage (2018), Nurul Huda (2019).

**Tabel 4**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
1.	Hamzah dan St Umrah (2019)	Potensi Lazisnu dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Sorong Papua Barat	Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	memperlihatkan bahwa banyaknya warga Nahdiyin dan tim pengurus/pengelola yang solid dan berkompeten menjadi potensi dalam pengembangan LAZIZNU. Terdapat 4 model program unggulan yang terus dijalankan, diantaranya: NUSmart, NUPrener, NUSkill, dan NUCare sebagai pilar peningkatan ekonomi sosial masyarakat. Selain itu, pengaktifan Majelis Wakil Cabang NU tingkat Distrik, serta pembentukan ranting-ranting dan UPZIS-UPZIS baru dapat menjangkau muzaqqi dan munfiq diwilayah pedalaman menjadi upaya dalam optimalisasi kelembagaan.
2.	Pahril Husaeni dan Wage (2018)	Peran LAZISMU Banyumas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan, apa yang dilakukan oleh LAZISMU Banyumas dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZIS tahun 2016 adalah untuk lima hal, pertama untuk membantu bidang pendidikan berupa beasiswa baik pascasarjana, sarjana maupun siswa, peralatan sekolah, pembangunan

				gedung dan bantuan untuk guru honorer (mencapai 13%). Kedua, untuk pemberdayaan ekonomi berupa bantuan modal usaha (mencapai 5 %). Ketiga, untuk bantuan social berupa benah rumah, kesehatan, bencana alam dll (mencapai 40 %). Keempat, untuk dakwah berupa bantuan untuk mu'allaf, sabilillah, tempat ibadah, keperluan lebaran, ambulan untuk berobat dan perawatan jenazah (6 %). Dan keenam, untuk 'amil (14,90 %).
3.	Nurul Huda (2019)	Pemberdayaan Ekonomi <i>Mustahik</i> di LAZISMU Surakarta	penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif	hasil penelitian antara lain: pertama, Lazismu Surakarta telah melakukan pemberdayaan mustahik melalui beberapa program: a). Pengembangan ekonomi masyarakat; b). Pengembangan pendidikan; c). Pelayanan sosial dan dakwah; d). Aksi kemanusiaan; kedua, Program pemberdayaan ekonomi mustahik direalisasikan dalam tiga bentuk: a). Pengembangan ekonomi untuk kemandirian ummat; b). Bina usaha ekonomi keluarga; c). Program janda berdaya; ketiga, Lazismu Surakarta dalam memberdayakan mustahik menyalurkan zakat, infak, Shadaqah dalam bentuk dana bergulir dengan menggunakan akad qardhul hasan.
4.	Syahrul Amsari dan Salman Nasution (2019)	Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan	Hasilnya menunjukkan bahwa dari indikator pemberdayaan mustahik, dampak dari pemberdayaan mustahik

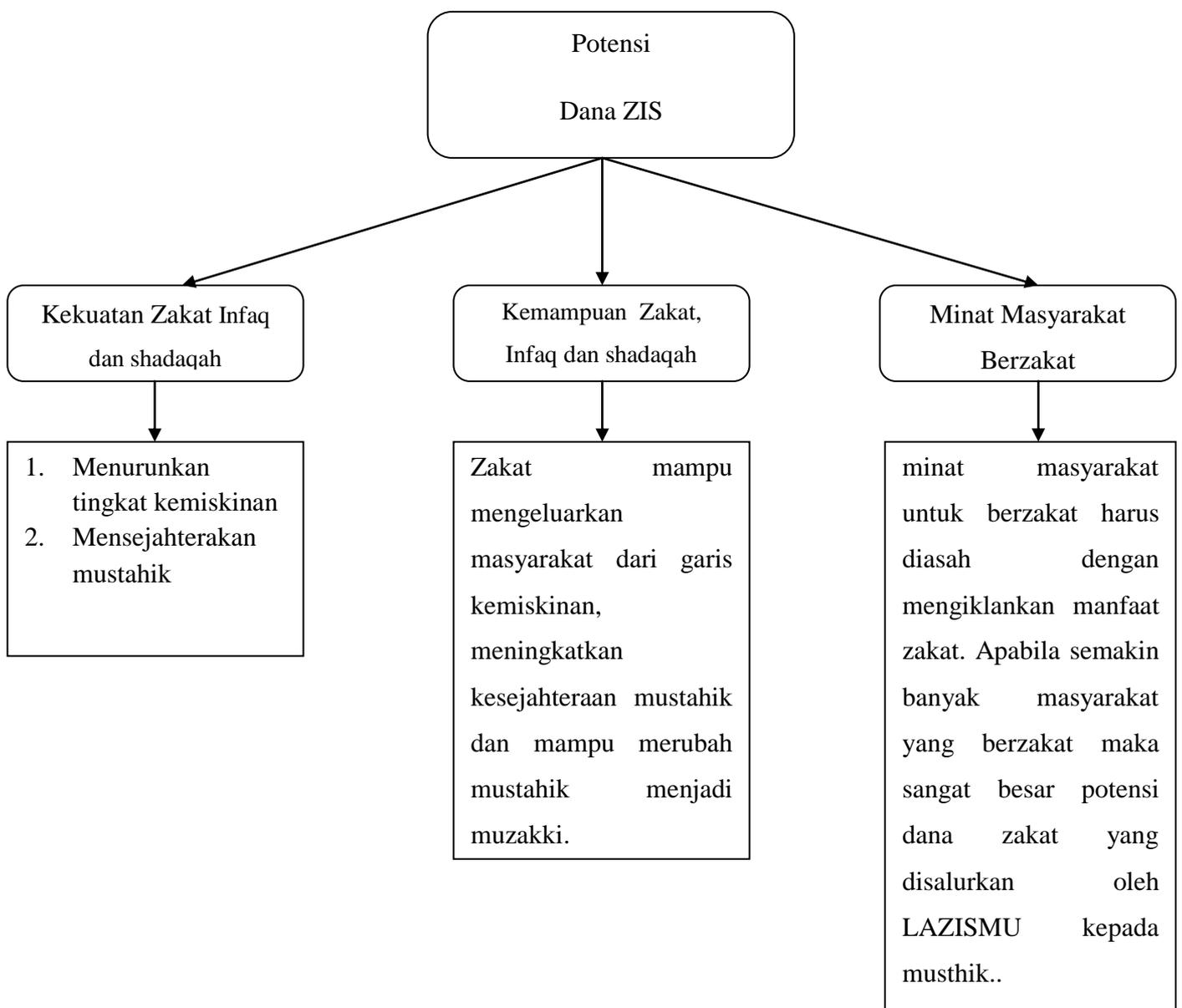
		Revenue In Lazismu Center	menganalisis dan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dengan bentuk kata-kata.	program Bina Ekonomi Keluarga Amanah, dari hasil tersebut dapat ditarik bahwa ZIS telah bermanfaat dalam memberdayakan mustahik. Dalam pemanfaatan zakat produktif, LAZISMu, selain pendistribusiannya, dilakukan sendiri, juga selalu mengoptimalkan perakitan, Kelembagaan dan Orthom di lingkungan Muhammadiyah agar berdampak lebih luas terhadap penerima manfaat dan programnya lebih bervariasi.
5.	Abdul Kholiq (2012)	Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Semarang	penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	berbagai pendekatan proses yang khas, mampu mendorong peningkatan aktivitas ekonomi mustahik, meski masih sangat kecil. Penelitian juga menunjukkan adanya sinergi pemanfaatan program zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin dengan program pengentasan kemiskinan. Sehingga upaya pengentasan kemiskinan melalui program ZIS cenderung parsial dan tentatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perbedaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek dan subjek penelitian, strategi dalam meningkatkan sosia ekonomi masyarakat dan juga pada metode yang digunakan peneliti. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti program LAZIS untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau yang sering disebut dengan kerangka konseptual merupakan model yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. (Marbun, 2019)

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang banyak ditemukan dan harus ditemukan cara mengentaskannya. Di dalam Islam tidak berbicara bagaimana cara untuk menghilangkan kemiskinan, tetapi Islam berbicara tentang bagaimana meminimalisir kemiskinan dan bagaimana mencapai kesejahteraan. Salah satu instrumen dalam Islam yang dapat mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan adalah dengan menunaikan zakat. zakat secara umum dianggap sebagai sumber daya sekaligus sumber dana potensial untuk melaksanakan program-programnya dengan harapan dapat memberikan dampak dan perubahan positif bagi mereka yang menerimanya khususnya dalam kerangka pengentasan kemiskinan. Maka dari itu semakin besar penyaluran dana zakat yang diberikan sebagai permodalan maka semakin besar peningkatan kesejahteraan mustahik, menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan musahik. (Andrean mohammad irham; Mulawarman Hannse, 2021)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami keadaan atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. (Dr. Drs. Rulam Ahmdi, 2016)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana data-data yang dihasilkan tidak dapat diselesaikan dengan prosedur statistik atau cara-cara metode kuantitatif (hitungan). Sehingga data yang dikumpulkan bukannya berupa angka atau hitungan melainkan berupa teks, yang didapat dengan cara wawancara maupun dokumentasi. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode baru yang popularitasnya belum lama dan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. (Mohajan, 2018)

Penelitian ini mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari pihak LAZISMU kota Medan dan masyarakat kota medan. Data tersebut dideskripsikan dengan keadaan yang ada dilapangan dan juga disesuaikan dengan teori yang sudah ada.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis sebagai objek dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) kota Medan yang berada di Jl. Mandala By Pass No.140, Bantan, Kec. Medan Tembung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022 di Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) kota Medan.

**Tabel 5**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

Proses Penelitian	Bulan/Minggu																															
	Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■																													
Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																				
Bimbingan Proposal													■	■	■	■																
Seminar Proposal																																
Pengumpulan Data																					■	■	■	■								
Skripsi																									■	■	■	■				
ACC																																
Meja Hijau																																

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data skunder. Dalam data primer berasal dari wawancara dan data skunder berasal dari informasi khusus seperti buku dan karangan tulisan.

1. Data Primer merupakan data yang dikumpul langsung dari objek kemudian diolah sendiri dengan mewawancarai masyarakat secara langsung. Dengan penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan anggota LAZISMU Kota Medan.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan dikelola oleh pihak lain yang sudah dipublikasikan.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi pustaka, buku-buku dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan **“Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan”**. (Nasution, 2021)

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari seseorang dengan cara memberikan pertanyaan. Wawancara akan dilakukan kepada Staf LAZISMU dan Mustahik yang didanai oleh LAZISMU Kota Medan.

#### 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan secara langsung kepada suatu objek untuk memperoleh informasi yang terkait dengan objek tersebut.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data guna mendapatkan keterangan dan bukti.

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca literatur-literatur, buku, dan sumber yang relevan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian. (Prof. Dr Sugiyono, 2016)

Proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data (data reduction) sebagai berikut reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dalam catatan tertulis atau transkripsi. Dengan demikian reduksi data mencakup kegiatan seperti memilih (selecting) yaitu menentukan mana data yang penting, mana yang tidak penting; memberikan fokus perhatian (focusing) pada data tertentu; menyederhanakan (simplifying) terhadap data, merumuskan suatu gagasan umum (general idea) yaitu gambaran umum atau gambaran ringkas (abstracting) terhadap fenomena yang

tengat diteliti; mengubah gagasan atau gambaran umum ke dalam bentuk tampilan data (transforming).

## 2. Data Display

Tampilan data berjalan selangkah di luar reduksi data untuk menyediakan kumpulan informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Tampilan data dapat berupa matrik (matrice), grafik, pola jaringan (net work), bagan (chart) atau kalimat kesimpulan sementara. Tampilan data memberikan suatu cara baru dalam menyusun dan berpikir tentang isi data dalam tampilan yang lebih mudah dibaca (lebih tekstual). Menampilkan data, baik dalam bentuk kata, kalimat, atau diagram, memungkinkan peneliti untuk mengekstrapolasi data secara cukup memadai untuk mulai melihat pola sistematis dan hubungan timbal balik.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk memberikan makna terhadap data (give meaning); melakukan konfirmasi (confirming) apakah makna yang diberikan sudah tepat; dan terakhir melakukan verifikasi (verifying) yaitu memeriksa kembali data untuk memastikan makna yang diberikan sudah sesuai. Dalam hal ini, makna yang muncul dari data harus diuji apakah dapat dipercaya, apakah sudah benar, dan apakah sudah terkonfirmasi, yang berarti data sudah memiliki validitas. (Morissan, 2019)

## F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik keabsahan data, yaitu:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh, dengan cara

membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2015)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kederewanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kederewanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan adalah lembaga nirlaba tingkat Kota yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah dan dana keagamaan lainnya baik dari perseorangan maupun lembaga. Lazismu Kota Medan berdiri sejak 08 Oktober 2018 yang ditandai dengan terbitnya surat keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan berkaitan dengan penetapan personalia Lazismu Kota Medan dan pada bulan Januari 2019 terbitlah surat keputusan dari Lazismu Pimpinan Pusat Muhammadiyah berkaitan dengan pembentukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Daerah Kota Medan. Lembaga ini merupakan jejaring Lazismu Nasional yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sejak tahun 2002.

Latar belakang berdirinya Lazismu Kota Medan; Pertama, adalah berangkat dari rasa keprihatinan Muhammadiyah atas persoalan kemiskinan dan kebodohan yang terus menyelimuti sebagian besar masyarakat dan upaya pembangunan manusia yang masih sangat rendah. Kedua, dengan zakat diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan social, pembangunan manusia dan mengentaskan kemiskinan. Sebagai daerah yang terus berkembang secara perekonomian Kota Medan memiliki potensi zakat, infaq dan shodaqoh yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Lazismu Kota Medan berdiri sebagai intitusi pengelolaan zakat ditingkat daerah dengan menejemen modern yang diharapkan dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dan penyelesaian masalah (problem solver) atas kondisi kemasyarakatan yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, Lazismu Kota Medan berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya.

Dalam operasional programnya, Lazismu Kota Medan didukung oleh beberapa Kantor Layanan yang tersebar di kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Medan. Yang menjadikan program-program pendayagunaan Lazismu Kota Medan mampu menjangkau wilayah-wilayah rawan kemiskinan di Kota Medan secara fokus dan tepat sasaran. (*LAZISMU Medan*, n.d.)

## **1. Visi dan Misi LAZISMU Kota Medan**

### **a. Visi :**

“Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya”

### **b. Misi :**

1. Optimalisasi Pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.
2. Optimalisasi Pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Optimalisasi Pelayanan Donatur. (*LAZISMU Medan*, n.d.)

## 2. Logo/Lambang LAZISMU

Lambang LAZISMU adalah tulisan LAZISMU dan terdapat delapan butir padi yang tersusun melingkar, satu butir padi mengarah keatas dan memiliki makna yang diartikan sebagai simbol tauhid, dan juga sebagai simbol shadaqah terbaik yang akan tumbuh menjadi tujuh butir (digambarkan dengan tujuh butir padi lainnya yang saling terkait). Delapan butir padi juga memiliki makna memberi manfaat ke delapan arah mata angin atau seluruh penjuru dunia (Rahmatan Lill'alamin). Warna oren melambangkan warna matahari yang mengacu pada Muhammadiyah sekaligus spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (fastabiqul khairat).



**Gambar 2**  
**Logo Perusahaan**

## 3. Tujuan Pendirian LAZISMU Kota Medan

- a. Membangkitkan motivasi sesama umat islam untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam meningkatkan perekonomian umat.
- b. Meningkatkan kualitas dakwah sosial muhammadiyah agar lebih terasa secara riil oleh masyarakat khususnya kaum dhuafa.
- c. Menumbuhkan solidaritas gerakan beramal (ZIS) dikalangan warga Muhammadiyah.dan umat Islam.
- d. Memaksimalkan potensi ZIS warga Muhammadiyah khususnya dan umat Islam pada umumnya untuk dikelola secara profesional dan cerdas pemanfaatannya dalam koridor gerakan dakwah sosial.
- e. Melakukan aksi sosial yang tepat sebagaimana visi dan misi Muhammadiyah dan Lazismu Medan.

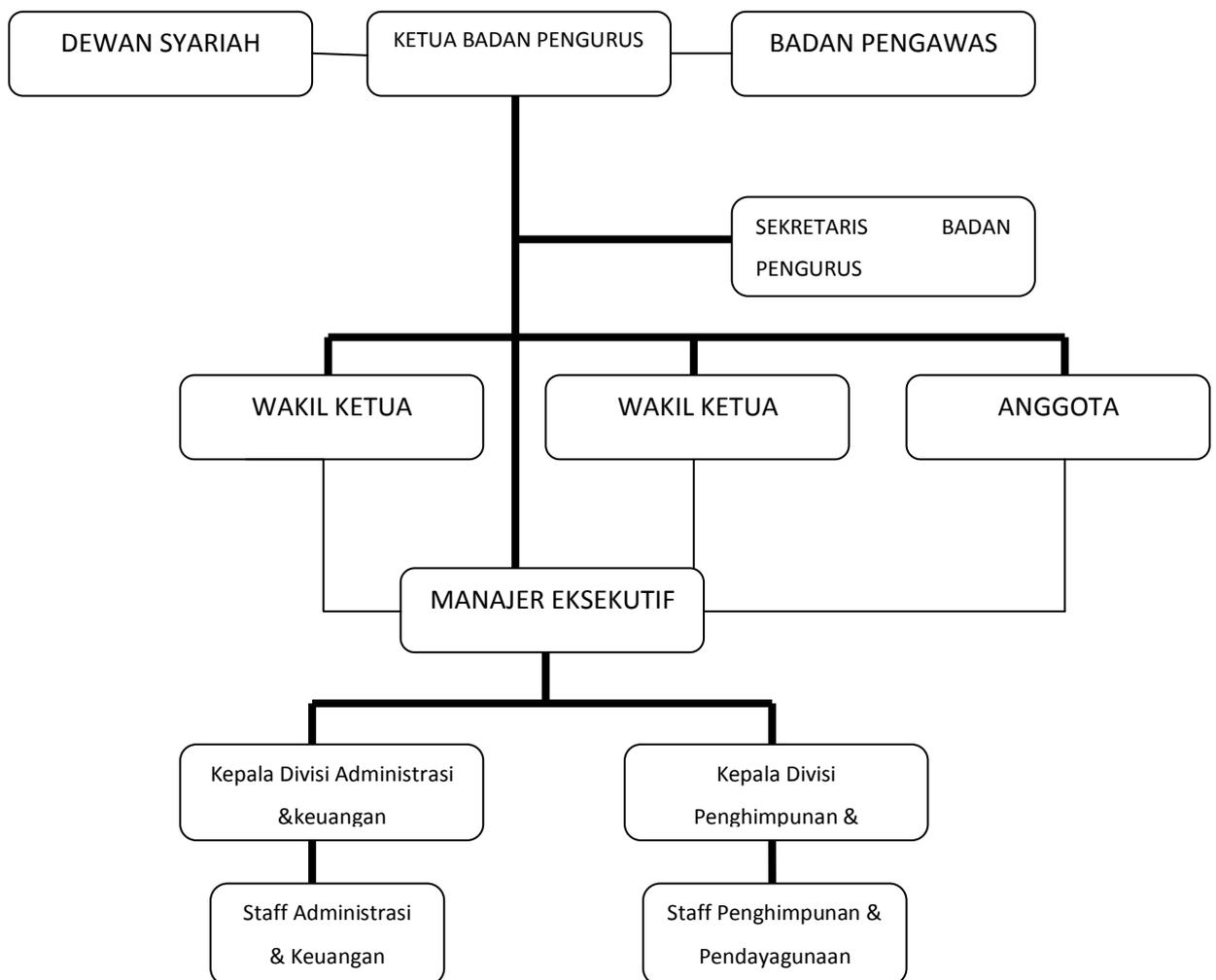
#### 4. Lokasi Kantor LAZISMU Kota Medan

Kantor LAZISMU Kota Medan terletak di Jl. Mandala By Pass No. 140, Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20224. Posisi kantor LAZISMU merupakan lokasi yang strategis, karena berdekatan dengan sekolah dan terdapat Masjid di sekitaran kantor.

#### 5. Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan dan Deskripsi Tugas

Gambar 3

Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan



Deskripsi tugas atau pekerjaan merupakan fungsi dan tugas tanggung jawab yang dijalankan setiap divisi ke dalam kegiatan pekerjaan. Adapun uraian dan tugas pokok masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

### 1. DEWAN SYARIAH

Ketua : Dr. Sudirman Suparmin, Lc, MA

Anggota : Drs. H. Kemal Fauzi

Dewan syariah adalah yang memberikan fatwa, saran dan rekomendasi tentang ketentuan syariah, pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.

Tugas :

- a. Menetapkan, memutuskan dan menerbitkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.
- b. Menampung, mengkaji dan menyampaikan pendapat tentang hukum dan pemahaman pengelolaan zakat.

### 2. BADAN PENGAWAS

Ketua : Dr. H. Bahril Datuk S,SE, MM, QIA

Anggota : Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.Si, M.Ak

Badan pengawas adalah orang yang melaksanakan internalisasi atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pengurus.

Tugas :

- a. Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkaitan dengan pengelolaan LAZISMU Kota Medan kepada Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.
- b. Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.

### 3. BADAN PENGURUS

Ketua : Muhammad Arifin Lubis, SE.Sy, ME

Wakil Ketua I : Putrama Al Khair, SE

Wakil Ketua II : Veriansyah Veriyadna, SE

Sekretaris : Muhammad Rifki,SE.Sy

Wakil Sekretaris : Yudha Pratama, S.Pd

Anggota : Aswin Fahmi, SE.Sy, ME

#### a. Tugas Pokok Ketua

1. Memimpin rapat-rapat yang dilaksanakan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU).

2. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program yang dilakukan oleh Badan Pelaksana (eksekutif).
  3. Dapat menyetujui dan memerintah realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan atau tanpa melalui persetujuan rapat badan pengurus.
  4. Bersama sekretaris menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan.
  5. Sendiri atau bersama sekretaris dapat bertindak untuk dan atas nama LAZISMU Kota Medan mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
  6. Bersama sekretaris menandatangani surat keputusan pengangkatan Badan Pelaksana (Eksekutif) LAZISMU Kota Medan.
  7. Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggungjawabkan kepada PD Muhammadiyah Kota Medan.
- b. Tugas Pokok Wakil Ketua
1. Memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU Kota Medan apabila ketua berhalangan.
  2. Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh bidang Penghimpunan atau bidang Pendayagunaan bidang Keuangan.
  3. Diminta atau tidak diminta, dapat memberi pertimbangan kepada Ketua ketika hendak mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional organisasi dan pelaksanaan program.
  4. Mewakili LAZISMU Kota Medan untuk menghadiri undangan pihak lain apabila Ketua berhalangan.
  5. Bersama sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU Kota Medan.
- c. Tugas Pokok Sekretaris
1. Memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU apabila Ketua berhalangan.

2. Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan Operasional Kantor, Administrasi dan Kesekretaratan Umum LAZISMU.
3. Bersama Ketua dapat bertindak atas nama LAZISMU mengadakan perjanjian dan kerja sama dengan pihak lain.
4. Bersama Ketua menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan dan surat Keputusan Pengangkatan Badan Pelaksana (eksekutif) LAZISMU.
5. Bersama wakil ketua atau sekretaris dapat menandatangani surat-surat Organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU.

#### **4. BADAN PELAKSANA**

##### **a. Direktur**

Tugas :

1. Merencanakan, merancang seluruh program kelembagaan kemudian disampaikan kepada Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus untuk mendapat persetujuan dan pengesahan.
2. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus.
3. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh seluruh direktur program.
4. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Badan Pengurus secara periodik satu tahun sekali.
5. Dapat menyetujui atau memerintah realisasi pembayaran program atau bantuan yang besarnya atau nilainya telah ditentukan, tanpa atau dengan persetujuan Badan Pengurus terlebih dahulu.

##### **b. Penghimpunan**

Tugas :

1. Merencanakan dan merancang program penghimpunan dana dan pelayanan LAZISMU kemudian disusulkan kepada Direktur.

2. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program penghimpunan LAZISMU yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus.
3. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program penghimpunan.
4. Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.
5. Direktur program penghimpunan membawahi dan pertanggungjawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahannya.

c. Pendayagunaan

Tugas :

1. Merancang dan merencanakan program pendayagunaan kemudian diusulkan kepada Direktur.
2. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program pendayagunaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pelaksana.
3. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
4. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
5. Direktur program penghimpunan membawahi dan pertanggungjawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahannya.

d. Keuangan

Tugas :

1. Merancang dan merencanakan program pendayagunaan kemudian diusulkan kepada Direktur.
2. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan keuangan program yang telah mendapatkan persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pelaksana.

3. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
  4. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
  5. Direktur program Keuangan membawahi dan pertanggungjawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahannya.
- e. Administrasi dan Kesekretariatan
- Tugas :
1. Bersama sekretaris dan Direktur merencanakan dan merancang kebutuhan kantor.
  2. Menata dan mengorganisasikan pelaksanaan administrasi dan distribusi surat menyurat dan kearsipan.
  3. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan kebutuhan kantor.
- (Nasution, 2021)

## **6. Pilar Program Utama LAZISMU Kota Medan**

Terdapat beberapa program yang dijalankan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan, diantaranya yaitu :

- a. Pendidikan : Program yang diarahkan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan kader-kader keumatan dan kebangsaan melalui kegiatan pendidikan, penyediaan beasiswa, pelatihan guru dan mempererat peran strategi fasilitas pendidikan, baik ditingkatan sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi.
- b. Ekonomi : Program yang diarahkan untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha yang halal dan memberdayakan.
- c. Kesehatan : Program yang diarahkan untuk meningkatkan layanan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya di kalangan keluarga kurang mampu melalui tindakan kuratif maupun kegiatan preventif (berupa penyuluhan) maupun kampanye.

- d. Kemanusiaan : program yang diarahkan untuk penanggulangan bencana dan misi kemanusiaan, baik dalam bentuk kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat, rehabilitas dan rekonstruksi yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan mitra internal Muhammadiyah dan eksternal.
- e. Sosial – Dakwah : Program yang diarahkan untuk meningkatkan layanan sosial islam untuk menjangkau kelompok masyarakat rentan baik daerah miskin perkotaan maupun didaerah terpencil dengan semangat dakwah islam.
- f. Lingkungan : program yang diarahkan untuk memelihara lingkungan dan sumber daya alam serta pemanfaatannya secara bijaksana dan mendorong keberlanjutan alam sebagai sumber kehidupan masyarakat.

## **7. Program – program LAZISMU Kota Medan**

- a. Program Pendidikan
  - 1. Save Our School
 

Penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan kualitas sumber daya dan pemberian beasiswa sehingga tata kelola sekolah dapat menjadi lebih baik, dan meningkatkan mutu dan output Pendidikan
  - 2. Beasiswa Mentari
 

Gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga dhuafa.
  - 3. Beasiswa Sang Surya
 

Gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan memberikan kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

4. Sekolah Cerdas

Merupakan sebuah program berkelanjutan yang membangun kesiapsiagaan Sekolah dari risiko bencana dan kekerasan, dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang dimbulkan dari bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

5. Peduli Guru

Gerakan sosial dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer, guru agama dan relawan. (*LAZISMU Medan*, n.d.)

b. Program Ekonomi

1. Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan penguatan usaha dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha.

2. Peternakan Masyarakat Mandiri

Program pemberdayaan peternak melalui sistem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas harga dan memiliki daya saing.

3. Rias @ Corner

Program pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi khususnya profesi tata rias melalui kegiatan pelahan, mentoring dan bantuan modal bergulir sehingga terbentuk Rias@ Corner.

4. Tani Bangkit

Program pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas. (*LAZISMU Medan*, n.d.)

c. Program Kesehatan

1. Peduli Kesehatan

Peduli Kesehatan adalah program yang fokus pada upaya promosi kesehatan sebagai tindakan preventif dan meningkatkan akses bidang Kesehatan bagi masyarakat.

2. Indonesia Mobile Clinic

Program mobil klinik kesehatan yang ditujukan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat di lokasi atau daerah rawan kesehatan dan jauh akses puskesmas atau rumah sakit.

3. Timbang (Tingkat Kemampuan Gizi)

Program pencegahan gizi buruk anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.  
(*LAZISMU Medan*, n.d.)

d. Sosial dan Kemanusiaan

1. Muhammadiyah Senior Care (MSC)

Program yang fokus pada upaya peningkatan kapasitas layanan terhadap Lansia melalui pendekatan non-panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

2. Pemberdayaan Panti Asuhan

Memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak penyandang masalah sosial, khususnya anak bayi dan balita (korban kejahatan, kekerasan dalam rumah tangga, terlantar, yatim piatu, yatim piatu, fakir dan miskin) dengan memberikan pelayanan pengasuhan, perawatan, (pangan, sandang, papan dan kesehatan), pendidikan, (jasmani, rohani, mental spiritual) bimbingan yang sesuai dengan ajaran islam, sehingga mampu hidup secara layak dan mandiri, penuh tanggung jawab, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat.

3. Indonesia Siaga

Program respons tanggap darurat dan pascabencana mulai dari aktivitas Search and Rescue (SAR), Rekonstruksi dan Rehabilitasi.

4. Bedah Rumah Smart

Bedah rumah adalah program perbaikan ringan sampai berat yang di berikan kepada mustahik agar musatahik dapat hidup lebih tenang dan lebih nyaman di rumahnya.

5. Pemberdayaan Difabel

Gerakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial dengan menggali dan memperdalam kemampuan yang dimiliki serta mematangkan keterampilan.

6. Sanitasi

Program Nasional yang dilandasi dengan pendekatan pemberdayaan secara terpadu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat dan kelembagaan yang berperan dalam menangani masalah pengelolaan sanitasi. (*LAZISMU Medan*, n.d.)

e. Program Dakwah

1. Da'i Mandiri

Program yang fokus pada pengembangan sumber daya da'i yang bertugas di daerah pedalaman atau kawasan 3T (teringgal – terdepan – terluar) di seluruh Indonesia.

2. Da'i Perkotaan

Layanan dakwah dari penyediaan da'i untuk khab, imam sholat, kajian run, kegiatan evaluasi Al-qur'an, serta perlahan-lahan atau seminar-seminar, seper perlahan pengurusan jenazah, seminar pendidikan keluarga.

3. Pemberdayaan Muallaf

Program pemberdayaan bagi mu'alaf dengan melakukan pendampingan dan pembinaan. Mu'alaf diharapkan mampu mendalami nilai dan syariat Islam, kemudian mempraktkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Back To Masjid

Program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan (dakwah sosial-pendidikan) dan pemberdayaan (sosial-ekonomi) bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana masjid yang kurang mendapat perhatian. (*LAZISMU Medan*, n.d.)

#### f. Program Rutin

##### 1. Ramadhan Mencerahkan

Memfasilitasi kaum muslimin dalam menunaikan ZISKA pada bulan Ramadhan melalui pelayanan dan program disrbusi yang mampu memberi nilai tambah (value added) pada lokasi yang tepat guna dan tepat sasaran.

##### 2. Qurban Untuk Kemanusiaan

Memfasilitasi umat Islam dalam menunaikan ibadah qurban, dengan prinsip kebersamaan yang pelaksanaannya dilaksanakan secara kolaborasi dalam pengelolaan hewan qurban. (*LAZISMU Medan*, n.d.)

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak M. Sholah Syahputra selaku staf Program di LAZISMU Kota Medan. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan ialah:

Adapun pilar program yang dijalankan LAZISMU dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat yaitu pilar pendidikan dan pilar ekonomi. Masing – masing pilar tersebut memiliki beberapa program turunan. Dalam pilar pendidikan ada beberapa program yaitu Beasiswa Mentari, Beasiswa Sang surya, Sekolah Cerdas dan Peduli Guru, sedangkan dalam pilar ekonomi programnya adalah Pemberdayaan UMKM, Peternakan Masyarakat Mandiri, Ria@ Corner dan Tani Bangkit. Tetapi untuk dikota medan program yang masih sering berjalan dari masing-masing pilar adalah Program Beasiswa Mentari dan Program Pemberdayaan UMKM. (Syahputra, 2022)

Program ini merupakan program unggulan yang dimiliki LAZISMU Kota Medan, program Beasiswa Mentari di tujukan untuk memberikan kesempatan yang luas bagi anak-anak kurang mampu untuk mengenyam pendidikan, memotivasi semangat belajar dan prestasi akademik serta mengembangkan potensi anak, dan memberikan pendampingan berupa bimbingan diniyah, life skill dan sains dengan memberikan bantuan berupa dana dari tingkat SD s/d SMA. Sedangkan program Pemberdayaan UMKM ditujukan kepada mustahik yang sedang menjalankan usaha atau yang ingin menjalankan usaha tetapi terkendala karena keterbatasan modal dengan memberikan bantuan dana maupun sarana produksi. (Syahputra, 2022)

Kategori yang berhak menerima manfaat dana zakat adalah seluruh warga Kota Medan tetapi yang termasuk 8 (delapan) golongan asnaf yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin, fi sabilillah, dan ibnu sabil. Dari beberapa kategori tersebut yang paling diutamakan adalah fakir dan miskin yang memiliki kepribadian yang baik dan jujur. Selain itu juga memiliki semangat untuk bangkit dari perekonomian yang sulit menjadi perekonomian yang lebih baik. (Syahputra, 2022)

Dalam hal pelaksanaan pada program, LAZISMU Kota Medan menggunakan dua sistem pengajuan bantuan bagi para mustahik yang ingin mengajukan bantuan dana meliputi:

1. Sistem Delik

Sistem Delik ialah sistem yang dijalankan dengan cara melihat atau terjun langsung kelapangan dan memilih mana yang layak untuk menerima dana zakat.

2. Sistem Pengajuan

Sistem Ajuan ialah calon Mustahik mengajukan diri untuk memperoleh bantuan dana zakat ke kantor LAZISMU dengan syarat melengkapi berkas-berkas administrasi seperti Foto copy KTP, Kartu Keluarga dan Denah Lokasi Rumah, setelah pengajuan selesai, LAZISMU melakukan Survei langsung ke lokasi Mustahik. (Syahputra, 2022)

Sampai sekarang sudah banyak mustahik yang dibantu sosial ekonominya oleh LAZISMU Kota Medan. Melalui penghimpunan dana yang dilakukan

LAZISMU dari perusahaan, mitra-mitra dan individu yang dikumpulkan dananya kemudian disalurkan kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan dan bidang ekonomi yang akan berpengaruh pada sosial ekonomi masyarakat. Pihak LAZISMU juga memiliki target setiap tahunnya agar dapat memudahkan mendata mustahik yang akan dibantu. (Syahputra, 2022)

**Tabel 6**  
**Target, Penerimaan dan Pendistribusian LAZISMU Kota Medan**  
**Tahun 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Total Penerimaan</b>	<b>Total Pendistribusian</b>	<b>Total Penerima</b>
2019	Rp. 2.000.000.000	Rp. 3.299.034.600	Rp. 2.580.112.487	8650 orang
2020	Rp. 3.000.000.000	Rp. 3.447.438.400	Rp. 3.336.638.595	9015 orang
2021	Rp. 3.500.000.000	Rp. 3.213.467.821	Rp. 2.856.051.416	8907 Orang

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 terhimpun dana sebesar Rp. 3.299.034.600,- dan dana yang didistribusikan sebesar Rp. 2.580.112.487,- dengan total penerima 8650 orang, mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 148.403.800,- menjadi Rp. 3.447.438.400,- serta dana yang didistribusikan sebesar Rp. 3.336.638.595 dengan total penerima 9015 orang dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp. 233.970.579,- menjadi Rp. 3.213.467.821,- dan dana yang disalurkan sebesar Rp. 2.856.051.416 dengan total penerima 8907 orang. Dana yang telah dihimpun, LAZISMU Kota Medan menyalurkan dana ZIS 35 % untuk program ekonomi, 10 % untuk program kesehatan, 15 % untuk program sosial kemanusiaan dan 10 % untuk program dakwah, sementara penyaluran untuk pendidikan sebesar 30 %. (Syahputra, 2022)

Untuk tahun berikutnya LAZISMU menargetkan dana yang terhimpun dapat meningkat. Sehingga semakin banyak dana yang terhimpun semakin banyak juga dana yang disalurkan untuk membantu sosial ekonomi masyarakat Kota Medan. (Syahputra, 2022)

Dari pernyataan Ibu Eliyarti salah satu pelaku UMKM yang menerima bantuan dana zakat. Ibu Eliyarti seorang penjual Arang yang dipasok dari distributor kemudian dijual kembali di pasar. Pada awal menerima bantuan dan dari LAZISMU pendapatan dari usaha Ibu Eliyarti cukup mengalami peningkatan dari pendapatan sebelumnya. Tetapi karena faktor eksternal dimana banyak pelanggan

yang sering berhutang, pendapatan Ibu Eliyarti berkurang dan membuat modal usahanya pun habis, sehingga Ibu Eliyarti terpaksa menutup usahanya. (Eliyarti, 2022)

Sama halnya dengan Bapak Budi yang merupakan seorang yang menjalankan usaha ponsel. Bapak Budi menerima bantuan dari LAZISMU berupa tambahan modal usaha. Pada saat menerima tambahan modal, pendapatan Bapak Budi tidak mengalami peningkatan dikarenakan faktor global. Yang dimaksud faktor global disini adalah profit yang didapatkan berkurang dikarenakan banyaknya pesaing di bidang usaha Bapak Budi. (Budi, 2022)

Selanjutnya seperti Ibu Herlina yang membuka usaha makanan siap saji. Ibu Herlina merupakan pelaku UMKM yang menerima bantuan sarana produktif dan modal usaha dari LAZISMU. Setelah menerima bantuan dari LAZISMU, pendapatan dari usaha yang dijalankan Ibu Helina mengalami peningkatan. Sebelumnya Ibu herlina adalah penjual pecal keliling. (Herlina, 2022)

Sama seperti Ibu Gustina yang menjual makanan siap saji (serabi) yang menerima bantuan berupa tambahan modal usaha dari LAZISMU, sehingga dapat menjalankan usahanya sampai sekarang dan cukup membantu perekonomiannya. (Gustina, 2022)

Berbeda dengan pak kuriawan selaku penjual bakso bakar dan bakso goreng. Bapak kuriawan menerima bantuan berupa modal usaha yang diberikan oleh LAZISMU Kota Medan. Setelah menerima bantuan tersebut kondisi perekonomian bapak Kurniawan cukup terbantu dan mengalami sedikit peningkatan pada pendapatannya. (Kurniawan, 2022)

Dari beberapa mustahik yang menerima manfaat dana zakat dari LAZISMU untuk meningkatkan sosial ekonomi.

**Tabel 7**  
**Data Mustahik**

Nama Mustahik	Pendapatan		Analisa	
	Sebelum	Sesudah	pendayagunaan	Hasil Wawancara
1. Ibu Eliyarti (Penjual arang)	Rp. 130.000-, / hari	Rp. 90.000-, / hari	Uang tunai sebagai tambahan modal usaha	Dari hasil penelitian yang dilakukan, pendapatan yang didapatkan Ibu Eliyarti pada awalnya mengalami

				peningkatan. Tetapi karena faktor eksternal dimana banyak pelanggan yang berhutang, pendapatan Ibu Eliyarti menurun dan tidak balik modal.
2. Bapak Budi (pemilik usahaonsel)	Rp. 300.000- / hari	Rp. 300.000- / hari	Uang tunai sebagai tambahan modal usaha	Dari hasil penelitian, usaha yang dijalankan Bapak Budi menjadi terbantu karena mendapatkan tambahan modal usaha dari LAZISMU. Tetapi pendapatan usahanya tidak mengalami peningkatan dikarenakan faktor global.
3. Ibu Herlina (pemilik usaha makanan siap saji)	Rp. 200.000- / hari	Rp. 450.000- / hari	uang tunai sebagai tambahan modal usaha	Dari hasil penelitian, pendapatan Ibu Herlina saat menerima bantuan dari LAZISMU mengalami peningkatan.
4. Ibu Gustina (usaha makanan serabi)	Rp. 100.000- / hari	Rp. 150.000- / hari	Uang tunai sebagai modal usaha	Dari hasil penelitian, perekonomian ibu Gustina cukup terbantu dengan adanya tambahan modal usaha dari LAZISMU.
5. Bapak Kurniawa (usaha bakso bakar dan bakso goreng)	Rp. 200.000- / hari	Rp. 300.000 / hari	Uang tunai sebagai tambahan modal usaha	Dari hasil penelitian yang dilakukan, usaha bapak kurniawan sedikit meningkat dari sebelumnya.

### C. Pembahasan

#### 1. **Besarnya potensi dana yang disalurkan oleh LAZISMU Kota Medan terhadap Masyarakat Kota Medan.**

Besarnya potensi dana ZIS yang disalurkan oleh LAZISMU Kota Medan dalam upaya meningkatkan sosial ekonomi masyarakat Kota Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, potensi dana ZIS yang telah diperoleh setiap tahunnya mampu memberikan dampak bagi sosial ekonomi masyarakat Kota Medan. Hal ini dirasakan oleh penerima manfaat (mustahik) sesuai dengan ketentuan penerimaan zakat. Masyarakat yang menerima manfaat dana merasa puas dengan sikap profesionalisme para staff LAZISMU Kota Medan, para staff memberikan pelayanan yang terbaik kepada para mustahik yang ingin mengajukan bantuan modal usaha. (Nuruddin et al., 2022)

Potensi zakat yang sangat besar ini, dapat dipaparkan bahwa dengan zakat diharapkan dapat mengangkat derajat fakir miskin, membantu memecahkan masalah para gharimin, ibnusabil dan mustahik lainnya, membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya, menghilangkan sifat kikir dan loba para pemilik harta, menghilangkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin, menjembatani jurang antara si kaya dengan si miskin di dalam masyarakat (pemerataan dan pengentasan kemiskinan), mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama yang memiliki harta, mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain padanya serta sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.

Hal ini sangat jelas sesuai dengan manfaat dari Zakat Infaq Sedekah tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh :

Menurut (Syahrul Amsari, 2021), zakat bertujuan untuk mengangkat derajat fakir-miskin dan membantunya keluar dari kesullitan hidup dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh gahrimin dan mustahik lainnya. (Amsari, 2019)

## **2. Potensi penyaluran dana yang dilakukan LAZISMU kota Medan dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.**

Potensi penyaluran dana ZIS sangat besar dan sangat mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat. Ini berdasarkan beberapa pernyataan penerima manfaat dana ZIS yaitu sangat berdampak baik bagi kesejahteraan mustahik dan mengurangi angka kemiskinan di Kota Medan. Namun secara keseluruhan dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah perlu ditingkatkan kearah yang lebih baik, sehingga jamaah lebih menaruh kepercayaan kepada badan amil zakat, infaq dan sedekah agar harta yang terkumpul dari zakat, infaq dan sedekah dapat ditingkatkan dan terkumpul sesuai dengan kondisi jamaah muhammadiyah di kota medan. Dalam hal ini maka Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah perlu meningkatkan kualitas dari segi pelayanan juga untuk mempertahankan kepercayaan dari para muzakki. (Dahrani; Nur Maslinda, 2014)

Jika kepercayaan jamaah terhadap kinerja badan amil zakat dapat ditingkatkan, maka harta yang terkumpul juga akan semakin banyak sehingga dapat dimanfaatkan seluas-luasnya untuk kemakmuran jamaah pada khususnya dan penduduk di kota Medan pada umumnya.

Menurut (M.Jaenudin dan Ali Hamdan,2022), Zakat memiliki potensi sebagai sarana dalam memberdayakan umat sehingga dapat diharapkan memiliki peran dalam pengentasan kemiskinan. Zakat dapat dikembangkan melalui pembiayaan modal usaha yang memiliki tujuan agar masyarakat dapat memiliki modal dan pengalaman sehingga memiliki kehidupan yang lebih baik. (Jaenudin & Ali Hamdan, 2022)

Pernyataan ini juga sama dengan pemikiran Ahmad Atabik, Menurut (Ahmad Atabik,2015), cara mengatasi kemiskinan bisa dengan cara mewujudkan tatanan ekonomi yang memungkinkan lahirnya sistem distribusi yang adil, mendorong lahirnya kepedulian dari orang yang mempunyai (aghniya') terhadap kaum fakir, miskin, dhu'afa' dan mustadh'afin. Salah satu bentuk kepedulian aghniya' adalah kesediaannya untuk membayar zakat dan mengeluarkan shadaqah. (Atabik, 2015)

### **3. kondisi sosial ekonomi masyarakat kota medan setelah menerima dana dari LAZISMU Kota Medan.**

Berdasarkan dari hasil penelitian ada beberapa mutahik (pemilik UMKM) yang perekonomiannya mengalami peningkatan serta penurunan. Keadaan tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor seperti terbatasnya akses modal, teknologi informasi, pasar, ketidakpastian legalitas usaha.

Khusus dalam ketersediaan modal usaha, UMKM sering tidak didukung seperangkat kebijakan dan peraturan yang dapat memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mendapatkan modal melalui pembiayaan dan pengembangan usaha dari lembaga-lembaga keuangan. Permasalahan ini disebabkan kemampuan self assessment yang dimiliki pengelola UMKM dalam mengelola keuangan masih sangat rendah. Dimana orientasi pelaku UMKM cenderung sebatas mendapatkan keuntungan, selanjutnya digunakan untuk kegiatan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek. Padahal kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan secara profesional merupakan faktor penting terhadap kemajuan dan keberhasilan UMKM. Maka untuk itu sudah seharusnya pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang literasi dan inklusi keuangan. (Dahrani et al., 2022)

Pentingnya literasi keuangan bagi UMKM agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (financial management). Sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Maka untuk itu, keberadaan literasi keuangan perlu menjadi perhatian serius bagi para pelaku UMKM agar kegiatan usaha yang dijalankannya memberikan dampak positif terhadap pengembangan usahanya baik dalam jangka pendek maupun panjang. (Dahrani et al., 2022)

Kondisi yang dirasakan beberapa mustahik mengalami perubahan pada perekonomiannya. Dalam hal itu, Zakat Infaq Shadaqah memberikan dampak yang positif sehingga mampu meningkatkan pendapatan mustahik dan meningkatkan kesejahteraan mustahik. Meskipun masih ada masyarakat yang

belum tercukupi kebutuhannya. Oleh karena itu, harus adanya inovasi terhadap perencanaan program yang dijalankan sehingga tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, akan tetapi juga membantu dalam mengeluarkan dari garis kemiskinan.

Menurut (M.Jaenudin dn Ali Hamdan,2022), zakat dapat menjadi sumber dana yang potensial untuk dapat mengentaskan kemiskinan. Zakat juga dapat menjadi modal kerja bagi orang miskin agar dapat membuka lapangan pekerjaan, dan mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. (Jaenudin & Ali Hamdan, 2022)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada LAZISMU Kota Medan dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya potensi penyaluran dana yang disalurkan LAZISMU tergantung pada dana yang dihimpun. Dari hasil penghimpunan dana, LAZISMU Kota Medan menyalurkan dana ZIS 35 % untuk program ekonomi, 10 % untuk program kesehatan, 15 % untuk program sosial kemanusiaan dan 10 % untuk program dakwah, sementara penyaluran untuk pendidikan sebesar 30 %.
2. Potensi dana ZIS yang disalurkan LAZISMU Kota Medan sangat membantu mustahik dalam meningkatkan sosial ekonominya. Penyaluran dana yang diberikan LAZISMU berdampak baik terhadap angka kemiskinan di Kota Medan.
3. Dari dana ZIS yang disalurkan LAZISMU Kota Medan, ada 4 mustahik perekonomiannya membaik dan ada juga mustahik yang perekonomiannya menurun karena faktor eksternal.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan LAZISMU Kota Medan sebagai berikut :

1. Ditingkat lagi sosialisasi kepada masyarakat mengenai LAZISMU dan program-program yang dijalankan, agar semakin bertambah para Muzakki yang ingin mendermakan hartanya untuk membantu LAZISMU dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.
2. Mengadakan pelatihan dan pengawasan untuk memberi wawasan kepada mustahik dan melihat perkembangannya setelah menerima manfaat dana dari LAZISMU.

3. Lebih diperhatikan kembali mustahik yang sudah didanai dengan melakukan survei setiap bulannya guna untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan tidak berjalan sia-sia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Bara, Riyan Pradesyah, N. G. (2019). *Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan)*. 30(2), 186–195.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazizmu Pusat). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 321–345.  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AGHNIYA/article/view/3191>
- Amsari, S., & Nasution, S. (2019). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazizmu Center. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1.
- Andrean mohammad irham; Mulawarman Hannse. (2021). Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Nasional. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(9), 957–967.
- Atabik, A. (2015). Peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2), 339–361.
- BAZNAS. (n.d.). Retrieved March 16, 2022, from <https://baznas.go.id/zakatfitriah>
- Beranda - Lazizmu*. (n.d.). Retrieved March 16, 2022, from <https://lazizmu.org/view/hukum-zakat>
- Budi. (2022). *Wawancara pelaku UMKM* (I. (Ririn (Ed.)).
- Dahrani; Nur Maslinda. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 14(1), 28871.  
<https://doi.org/10.30596/EKONOMIKAWAN.V14I1.227>
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518.

<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>

Dr. Drs. Rulam Ahmdi, M. P. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (cetakan II). AR-RUZZ MEDIA.

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I., Dr. Peny Cahaya Azwari, S.E., M.M., MBA., Ak., CA., Saprida, M.H.I., Zuul Fitriani Umari, M. H. I. (2020). *FIKIH ZAKAT, SEDEKAH, DAN WAKAF* (ke-1). PRENADAMEDIA GROUP. [www.prenadamedia.com](http://www.prenadamedia.com)

Eliyarti. (2022). *wawancara pelaku UMKM* (I. (Ririn (Ed.)).

Furqon, H. A., & Lc, M. A. (n.d.). *MANAJEMEN ZAKAT*.

Gustina. (2022). *Wawancara pelaku UMKM* (I. (Ririn (Ed.)).

Hadziq, M. F. (2019). Modul 1 Fikih Zakat, Infaq dan Sedekah. *Ekonomi Ziswaf*, 1–27. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSA4306-M1.pdf>

Hakim, R., Pemula, P. D., & Rifa'i, M. N. (2020). Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 469. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1356>

Haris Nasution, A., Nisa, K., Zakariah, M., & Zakariah, M. A. (2018). Kajian Strategi Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 1(1), 22–37. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1148842>

Hastuti, Q. W. (2016). Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 3(1), 41–62. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/2282>

Herlina. (2022). *Wawancara pelaku UMKM* (I. (Ririn (Ed.)).

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/>. (n.d.). Retrieved March 22, 2022, from <https://pengertiandefinisi.com/pengertian->

potensi-dan-jenis-jenisnya/

Jaenudin, M., & Ali Hamdan. (2022). Penilaian Dampak Zakat, Infak, Sedekah Terhadap Kemiskinan Spiritual Dan Material Penerima Manfaat Laznas LMI: Pendekatan CIBEST. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 362–378. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp362-378>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Hasil Pencarian - KBBI Daring*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekonomi>

Kurniawan. (2022). *Wawancara pelaku UMKM* (I. (Ririn (Ed.)).

*LAZISMU Medan*. (n.d.). Retrieved August 22, 2022, from [https://lazismumedan.org/?page\\_id=733](https://lazismumedan.org/?page_id=733)

Mahmud Yunus Daulay, S.Ag., M.A , Nadirah Naimi, S.Ag., M. . (n.d.). *Studi Islam II (Muamalah)* (M. A. Nur Rahma Amini (Ed.)). Ratu Jaya.

Maltuf Fitri. (2017). Management of Productive Zakat as an Instrument for Improving People’s Welfare. *Economica : Journal of Islamic Economics*, 8(1), 149–173.

Marbun, R. (2019). *Analisis pendistribusian, pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah pada mustahiq studi kasus lazismu kota medan skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Miladziyah Khoirunnisa’. (2020). *PERANAN WISATA KAMPUNG SUSU DINASTY DALAM MENINGKATKAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR OBJEK WISATA [INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG]*. <http://kbbi.web.id>

Mohajan, H. (2018). Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7, 1.

Morissan. (2019). *Riset Kualitatif (ke-1)*. PRENADAMEDIA GROUP.

- Muhammad Tho'in. (2017). *Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat*. 9(2), 110493.
- Mujiatun, S. (2018). *Model of professional zakat management in indonesia*. 2(04), 80–90.
- Nasution, U. R. (2021). *Analisis Strategi Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Pendayagunaan UMKM Oleh Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nuruddin, A., Siregar, S., & Dahrani. (2022). Analysis of Sharia Policy and Remuneration on Professionalism Through Human Resources. *International Journal of Economics, Social Science, Entrepreneurship and Technology (IJESET)*, 1(1), 65–77. <https://doi.org/10.55983/ijeset.v1i1.63>
- PIRDAUS, R. Y. (2019). *PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Ciamis)* - Repositori Universitas Siliwangi [Universitas Siliwangi Tasikmalaya]. <http://repositori.unsil.ac.id/671/>
- Prof. Dr Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (ke-8). Alfabeta.
- Rahmad Hakim. (2020). *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implemetasi* (ke-1). PRENADAMEDIA GROUP. [www.prenadamedia.com](http://www.prenadamedia.com)
- Safri, H. (2018). *PENGANTAR ILMU EKONOMI* (D. Ilham (Ed.); cetakan 1). Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Sari, A. C., & Yulianawati, T. (2017). Sedekah Sebagai Media Spiritual Anak Usia Dini. *Thufula STAIN Kudus*, 05(1), 94–96.
- Selamat Pohan, N. (2021). *Potential Of Zakat, Infaq And Sedakah Funds In Msme Development In Lazismu, Medan City*. 2(3), 198–209.
- SITI MUJIATUN; NURZANNAH. (2017). *MODEL PENGEMBANGAN*

*DISTRIBUSI ZAKAT, INFAQ SHADAQAH (ZIS ) DI PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN.*

- Siti Mujiatun. (2016). Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Medan. *At-Tawasuth*, 1(1).
- Sosial ekonomi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.* (n.d.). Retrieved March 19, 2022, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial\\_ekonomi#Faktor\\_Yang\\_Menentukan\\_Sosial\\_Ekonomi\\_Masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial_ekonomi#Faktor_Yang_Menentukan_Sosial_Ekonomi_Masyarakat)
- Student, I. (2019). *Pengertian Potensi, Jenis, dan Contohnya.* Indonesianstudent.Com. <https://dosensosiologi.com/pengertian-potensi/>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono* (cet. 12). Alfabeta.
- Syahputra, M. S. (2022). *Wawancara dengan staf program.* (Ririn,Interviewer).
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.
- Trisna Wulandari. (n.d.). *12 Fungsi Zakat, Membersihkan Harta hingga Menumbuhkan Rasa Kemanusiaan.* Retrieved March 19, 2022, from <https://news.detik.com/berita/d-5542054/12-fungsi-zakat-membersihkan-harta-hingga-menumbuhkan-rasa-kemanusiaan>
- Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.663>

## DOKUMENTASI

Bapak M. Sholah Syahputra (staff program LAZISMU)



Bapak Budi



Ibu Eliyarti



Ibu Herlina



Ibu Gustina



Bapak Kurniawan

## Lampiran Wawancara

### Staff Program

**Nama : M. Sholah Syahputra**

1. Apa saja program yang dijalankan untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat?

Narasumber : Kalau kita lihat tolak ukur untuk sosial ekonomi ada di pendidikan dan ekonominya. Jadi untuk di LAZISMU Kota Medan masih ada 5 pilar diantara pilar itu ada 2 yaitu pilar ekonomi dan pilar pendidikan. Dimasing – masing pilar tersebut ada program lagi, program turunan. Kalau di pilar ekonomi ada Pemberdayaan UMKM, Peternakan Masyarakat Mandiri, Rias@ Corner dan Tani Bangkit. Namun untuk di Kota Medan sejauh ini, untuk program ekonomi masih sering berjalan yaitu Pemberdayaan UMKM, dimana kita membantu UMKM yang kekurangan modal bisa mengajukan permohonan ke LAZISMU Kota Medan dengan harapan UMKM mereka bisa berkembang dan bisa terbantu. Dari segi pendidikan yang sering dilakukan di Kota Medan yaitu Beasiswa Mentari. Beasiswa Mentri ini berupa bantuan dana pendidikan kepada masyarakat yaitu untuk tingkat SD s/d SMA.

2. Siapa saja yang berhak menerima manfaat ana yang disalurkan lazismu?

Narasumber : Kalau di LAZISMU itu secara umum seluruh warga Indonesia, etapi dengan syarat itu termasuk 8 golongan ashnaf dan memang layak setelah kita melakukan survey, karena sebelum penyaluran dana kita mensurvey dulu dan disitulah kita bisa menentukan mereka layak atau tdak untuk menerima bantuan dari LAZISMU Kota Medan.

3. Berapa persen potensi dana dana yang disalurkan oleh lazismu untuk masing-masing program?

Narasumber : Untuk penyaluran dana kita memiliki persen dari masing-masing program, dimana 35 % untuk program ekonomi, 10 % untuk program kesehatan, 15 % untuk program sosial kemanusiaan dan 10 % untuk program dakwah, sementara penyaluran untuk pendidikan sebesar 30 %.

4. Bagaimana sistem lazismu dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat?

Narasumber : LAZISMU menghimpun dana ZIS dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk program-program yang mana program ini kedepannya diharapkan dapat meningkatkan sosial ekonomi masyarakat. tentunya kita menghimpun dana dari perusahaan , individu, dan mitra-mitra dan dihimpun dananya kemudian disalurkan ke paa masyarakat dalam bentuk program-program yakni seperti program dibidang ekonomi dan bidang pendidikan. Jadi, secara tidak langsung itu berpengaruh pada Sosial Ekonomi masyarakat Kota Medan.

5. Bagaimana strategi lazismu dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat?

Narasumber : untuk strategi dari LAZISMU saat ini seperti kita berupaya, Pertama, untuk terus memperbanyak mitra kita dengan mencari mitra-mitra baru, sehingga semakin banyak mitra kita, semakin besar dan luas akses-akses mereka menyalurkan Zakat Infaq Sedekahnya ke LAZISMU. Kedua, dari sosial media, karena di era sekarang ini sosial media itu berpengaruh besar pada kehidupan masyarakat. jadi, kita berupaya mengkampanyekan, mengiklankan apa itu LAZISMU, manfaat dari Zakat Infaq Sedekah di lembaga, apa-apa aja program yang ada di LAZISMU, sehingga dalam upaya-upaya seperti ini kita mendapatkan kepercayaan dari mereka dan akhirnya mereka mau untuk menyalurkan Zakat Infaq Sedekahnya di LAZISMU Kota Medan. Ketiga, dari pelayanan, di LAZISMU Kota Medan ada namanya Tabungan Akhirat untuk memudahkan masyarakat berzakat yang setiap bulannya bisa diantarkan ke kantor ataupun dijemput kerumah oleh petugas LAZISMU Kota Medan, kemudian, di penghimpunan zakat bisa melalui platfrom, rekening sehingga mempermudah kepada calon donatur untuk menyalurkan Zakat Infaq Sedekah ke LAZISMU Kota Medan. Ketiga, meningkatkan setiap program-program di LAZISMU Kota Medan agar bisa mengcover seluruh masalah-masalah yang ada di Kota Medan.

6. Bagaimana potensi penyaluran dana zakat untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat?

Narasumber : Dengan besarnya potensi dana yang dapat terkumpul itu searah dengan potensi peningkatan sosial ekonomi masyarakat. Artinya, penyaluran

dana ZIS sangat berpotensi untuk bisa meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.

7. Apa saja kendala yang dihadapi LAZISMU dalam penyaluran program?

Narasumber : kendala yang dihadapi misalnya, Pertama, ada mustahik yang mengajukan permohonan untuk pemberdayaan UMKM dan UMKM nya kurang kreatif dan inovatif. Disitulah kendala kita dalam menyalurkan dana, apakah ada perkembangan kedepannya terhadap usahanya, karena kebanyakan UMKM yang mainstream seperti berjualan misop dan berada disitu saja sehingga ada hal yang ditakutkan seperti dana yang disalurkan akan habis begitu saja tanpa ada perkembangannya. Kedua, informasi ataupun iklan yang kita sampaikan kepada masyarakat belum terjangkau luas sehingga menyebabkan target yang kita tentukan belum tercapai secara optimal.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program?

Narasumber :

Faktor pendukung : semakin banyak dana ZIS yang disalurkan ke LAZISMU Kota Medan semakin banyak juga masyarakat yang bisa dibantu.

Faktor penghambat : kebalikan dari faktor pendukung, jika danayang terhimpun sedikit maka tidak banyak masyarakat yang bisa dibantu LAZISMU Kota Medan.

### **Mustahik**

**Nama : Eliyarti (penjual arang)**

1. Pada tahun berapa mulai di danai oleh LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : mulai didanai tahun LAZISMU awal tahun 2021

2. Sudah berapa lama ibu menjalankan usaha?

Narasumber : saya menjalani usaha sudah setahun lebih

3. Bagaimana kondisi ekonomi ibu sebelum dan sesudah di danai oleh LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : lumayan juga. Kondisi ekonomi saya mengalami peningkatan sedikit setelah di danai oleh LAZISMU.

4. Apa saja kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha?

Narasumber : pembeli semakin menekan harga dan menyebabkan harga barang turun dan tidak bisa lagi dipertahankan karena harga terlalu murah. Kemudian banyak yang berhutang juga menjadi alasan usaha saya terhambat.

5. Bagaimana tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima manfaat dana dari LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : tingkat pendapatan saya dari sebelumnya sampai didanai oleh LAZISMU mengalami peningkatan sedikit tetapi dikarenakan banyak yang berhutang pendapatan saya menurun. Awalnya Rp. 130.000,-, menjadi Rp. 90.000,-.

6. Selama menerima manfaat dana, apakah pihak LAZISMU Kota Medan pernah mengadakan pelatihan wirausaha?

Narasumber : tidak pernah.

**Nama : Budi Aswadi (usaha ponsel)**

1. Pada tahun berapa mulai didanai oleh LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : saya baru didanai oleh tahun 2022

2. Sudah berapa lama bapak menjalankan usaha?

Narasumber : saya memulai usaha ini pada tahun 2019 pertengahan dan saya sudah menjalankan usaha ini selama kurang lebih 3 tahun.

3. Bagaimana kondisi ekonomi bapak sebelum dan sesudah didanai oleh LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : kondisi ekonomi saya alhamdulillah agak terbantu setelah dibiayai oleh LAZISMU. Walaupun memang tidak full karena awalnya saya menjalankan usaha ini modalnya pas-pasan. Tetapi alhamdulillah sedikit terbantu walaupun tidak secara keseluruhan.

4. Apa saja kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha?

Narasumber : kalau untuk saat ini, perekonomian secara global dibanding pada saat awal saya memulai usaha. Apalagi saya menjual pulsa tidak bisa dipungkiri soal kuantitas karena profit tidak terlalu banyak. Jadi dengan adanya jumlah kuantitas yang banyak maka profitnya jadi besar, itu adalah masalah pertama kuantitas berkurang dalam artian jumlah pembeli. Kemudian yang kedua, banyaknya pembeli dengan saingan atau kompetitor saat ini profit marginnya tidak bisa sebesar dulu.

5. Bagaimana tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima manfaat dana dari LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : kalau untuk tingkat pendapat menurut saya tidak ada perubahan dalam artian pendapatan saya sama saja. Karena saya mengajukan permohonan penambahan modal usaha dan yang mempengaruhi pendapatan saya itu adalah jumlah pembeli. Tingkat pendapatan saya biasanya Rp. 300.000-, per hari.

6. Selama menerima manfaat dana, apakah pihak LAZISMU Kota Medan pernah mengadakan pelatihan wirausaha?

Narasumber : untuk saat ini belum ada dikarenakan saya didanai LAZISMU baru sebulan tetapi kita tidak tahu kedepannya mungkin saja ada.

**Nama : Herlina (usaha makanan siap saji)**

1. Pada tahun berapa mulai di danai oleh LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : mulai didanai oleh LAZISMU Kota Medan pada tahun 2019.

2. Sudah berapa lama ibu menjalankan usaha?

Narasumber : saya sudah menjalankan usaha kurang lebih selama 4 tahun

3. Bagaimana kondisi ekonomi ibu sebelum dan sesudah di danai oleh LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : kondisi ekonomi saya sebelumnya sempat mengalami penurunan yang di akibatkan oleh pandemi covid-19 namun seiring berjalannya waktu dan setelah menerima manfaat dana dari LAZISMU kondisi ekonomi saya berangsur-angur membaik.

4. Apa saja kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha?

Narasumber : kendala yang saya hadapi, sedikitnya daya beli masyarakat karena banyak pesaing.

5. Bagaimana tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima manfaat dana dari LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : sebelumnya pendapatan saya lumayan namun setelah ada pandemi covid-19 pendapatan saya tidak maksimal dan setelah saya menerima bantuan dari LAZISMU yang berupa modal usaha pendapatan saya meningkat karena saya bisa menjalankan 2 usaha sekaligus, yang tadinya pendapatan saya Rp. 200.000-, per hari menjadi Rp. 450.000-, per hari.

6. Selama menerima manfaat dana, apakah pihak LAZISMU Kota Medan pernah mengadakan pelatihan wirausaha?

Narasumber : selama ini saya tidak pernah menerima pelatihan wirausaha dari pihak LAZISMU Kota Medan.

**Nama : Gustina (usaha makanan serabi)**

1. Pada tahun berapa mulai di danai oleh LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : saya mulai di danai oleh LAZISMU Kota Medan pada tahun 2021

2. Sudah berapa lama ibu menjalankan usaha?

Narasumber ; usaha saya ini sudah berjalan selama 1 tahun.

3. Bagaimana kondisi ekonomi ibu sebelum dan sesudah di danai oleh LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : sebelum didanai oleh LAZISMU Kota Medan, usaha saya agak kurang lancar, mungkin karena pengaruh dari pandemi covid-19 tetapi pasca pandemi covid-19 dan menerima manfaat dana dari LAZISMU Kota Medan usaha saya mengalami sedikit peningkatan.

4. Apa saja kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha?

Narasumber : kendalanya itu karena daya beli masyarakat yang kurang akibat covid-19 dan juga promosi yang kurang sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak maksimal.

5. Bagaimana tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima manfaat dana dari LAZISMU Kota Medan?

Narasumber : sebelumnya pendaptan saya belum maksimal, tetapi alhamdulillah setelah menerima manfaat dana dari LAZISMU Kota Medan yang berupa modal usaha pendaptan saya sedikit meningkat. Sebelumnya pendapatan saya Rp.100.000-., per hari sekarang pendapatan saya Rp. 150.000-.,

6. Selama menerima manfaat dana apakah pihak LAZISMU Kota Medan pernah mengadakan pelatihan wirausaha?

Narasumber : selama saya menerima manfaat dana, pihak LAZISMU Kota Medan tidak ada mengadakan pelatihan wirausaha.

**Nama : Kurniawan ( usaha bakso bakar dan bakso goreng)**

1. Pada tahun berapa mulai didanai oleh LAZISMU Kota Medan?  
Narasumber : mulai didanai oleh LAZISMU Kota Medan tahun 2021 pertengahan
2. Sudah berapa lama bapak menjalankan usaha?  
Narasumber : sudah berjalan hampir 1 tahun
3. Bagaimana kondisi ekonomi bapak sebelum dan sesudah di danai oleh LAZISMU Kota Medan?  
Narasumber : kondisi ekonomi saya cukup membaik dari sebelumnya
4. Apa saja kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha?  
Narasumber : sejauh ini alhamdulillah tidak ada kendala yang parah ya, cuma mungkin karena faktor cuaca saja pendapatan saya sedikit menurun
5. Bagaimana tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima manfaat dana dari LAZISMU Kota Medan?  
Narasumber : alhamdulillah setelah didanai oleh LAZISMU Kota Medan, pendapatan saya sedikit meningkat karena saya menambah menu yaitu bakso goreng yang peminatnya cukup banyak. Sebelumnya pendapatan saya Rp. 200.000-, sekarang menjadi Rp.300.000-.,
6. Selama menerima manfaat dana apakah pihak LAZISMU Kota Medan pernah mengadakan pelatihan wirausaha?  
Narasumber : pihak LAZISMU Kota Medan belum pernah mengadakan pelatihan wirausaha



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila diperlukan surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/ISK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 345/II.3/UMSU-01/F/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

06 Muharram 1444 H  
04 Agustus 2022 M

Kepada Yth :  
Pimpinan LAZISMU Kota Medan  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

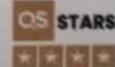
Nama : Ririn Mala Hayati  
NPM : 1801270067  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



CC. File





No. : 109.BP/III.17/G/2022  
Lamp : -  
Hal : **Surat Balasan Izin Riset**

Medan, 02 Shafar 1444 H  
30 Agustus 2022 M

Kepada Yth,  
**Pimpinan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,*

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 345/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 04 Agustus 2022 M perihal: *Izin Riset*, berdasarkan keputusan Pimpinan LAZISMU Kota Medan dengan ini memberikan Izin Riset kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan.

Nama : Ririn Mala Hayati  
NIM : 1801270067  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi/ T.A : ANALISIS POTENSI LAZISMU DALAM MENINGKATKAN  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KOTA MEDAN

Demikian Surat balasan Izin Riset ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdoa kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Aamiin.

**BADAN PENGURUS  
LAZIS MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN**

*Ketua*

**Muhammad Arifin Lubis, S.E.Sv, M.E**  
NKTAM: 1.226.458

*Sekretaris*

**Muhammad Rifki, S.E.Sy**  
NKTAM: 1.287.122

Kantor LAZISMU Kota Medan,  
Jl. Mandala by Pass No.140-A,  
Medan 20224, 0853-6231-4263.  
Email : lazismukotamedan@gmail.com





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PA, Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si

Nama Mahasiswa : RIRIN MALA HAYATI  
Npm : 1801270067  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/9-2022	1. Perbaiki cover 2. Perbaiki format penomoran 3. Perbaiki tabel 4. Perbaiki Abstrak		
20/9-2022	1. Tambahkan data penerima manfaat 2. Tambahkan data Program UMSU jumlah penerima manfaat dan progresnya		

Medan, 26 September 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoe. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I,  
M.E.I

Pembimbing Skripsi

Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si

Nama Mahasiswa : RIRIN MALA HAYATI  
Npm : 1801270067  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/9-2022	1. terkait program UMKM digelaskan Rombongan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dari LAZISMU 2. Hasil wawancara dimasukkan sampai pada BAB IV dan simpulannya		
26/9-2022	ACC Untuk Sidang		

Medan, 26 September 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I,  
M.E.I

Pembimbing Skripsi

Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi :  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

Nama Mahasiswa : RIRIN MALA HAYATI  
Npm : 1801270067  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/ Juni 2022	1. Perbaiki teknis penulisan cover 2. Buat Daftar Isi, Daftar Tabel 3. Teknis penulisan Nomor Halaman 4. Abstrak		
9/ Juni 2022	1. Tambahkan Penulisan Jurdahulu Minimal 5 Sumber 2. Perbaiki Penomoran Halaman		

Medan, 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I,  
M.E.I

Pembimbing Proposal

Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [t](#) umsumedan [y](#) umsumedan



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi :  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

Nama Mahasiswa : RIRIN MALA HAYATI  
Npm : 1801270067  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/ Juni 2022	1. Tambahkan uraian forkait dengan Metafal 2. Uraikan Teori Jembatan Sosial dan Ekonomi		
22/ Juni 2022	ACC Untuk Diseminarkan		

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rahmayati, SE.I,  
M.E.I

Pembimbing Proposal  
  
Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari Sabtu, 02 Juli 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Mala Hayati  
Npm : 1801270067  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	- UBT tambahkan masalah pada yg diteliti - Pembahasan masalah yg sesuai saran - Rumusan masalah
Bab II	- Sumber tambahkan kerangka pemikiran dibuatkan
Bab III	- Teknik pengumpulan data
Lainnya	- 2 lagi sitasi dosen UMSU
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 02 Juli 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pemimbing

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 02 Juli 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Mala Hayati  
Npm : 1801270067  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Analisis Potensi LAZISMU dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 02 Juli 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan



Dr. Zailani, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ririn Mala Hayati  
NPM : 1801270067  
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Potensi LAZISMU Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan

Medan, 27 September 2022

**Pembimbing**



Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, SE., M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Ririn Mala Hayati  
NPM : 1801270067  
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Potensi LAZISMU Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

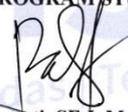
Medan, 27 September 2022

Pembimbing



Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Ririn Mala Hayati  
NPM : 1801270067  
Tempat, Tanggal Lahir : Tumpatan, 08 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun Lestari II, Gg. Kembar, No. , Tumpatan  
Nama OrangTua  
a. Ayah : Tumiran  
b. Ibu : Supiyati

### B. Jenjang Pendidikan

SDN 101903 Bakaran Batu : Tamat Tahun 2012  
SMP NEGERI 3 Lubuk Pakam : Tamat Tahun 2015  
SMK NEGERI 2 Banda Aceh : Tamat Tahun 2018  
S1 UMSU : Tamat Tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya dan rasa tanggungjawab

Medan, 27 September 2022

Penulis



Ririn Mala Hayati